

**PENGARUH KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN
TERHADAP RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM
BERZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
(Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)**

SKRIPSI

Oleh:

SHEILA AULIA EKA LARASATI

NIM 28.13.3.072



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2017 M/1438 H**

**PENGARUH KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN
TERHADAP RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM
BERZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
(Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)**

SKRIPSI

**Diajukan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Sumatera Utara**

Oleh

SHEILA AULIA EKA LARASATI

NIM 28.13.3.072



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIBERSITAS NEGERI SUMATERA UTARA**

2017 M/1438 H

Surat Pernyataan

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sheila Aulia Eka Larasati
Nim : 28133072
Tempat/Tgl Lahir : Stabat, 06 November 1995
Pekerjaan : Mahasisiwi
Alamat : Gg.Tegas No.4, Jln.Gurilla, Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM BERZAKAT MELALUI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)”** benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 01 Juli 2017

METERAI
TEMPEL
TGL 20
43B48ADC002842625
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Sheila Aulia Eka Larasati



PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN
PENDAPATAN YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT
MASYARAKAT MUSLIM BERZAKAT MELALUI BAZNAS (BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
(Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)**


Oleh:

Sheila Aulia Eka Larasati
Nim. 28133072

Dapat Disetujui Sebagai Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 01 Juli 2017

Pembimbing I



Dr. Marliyah, M.A
NIP. 197601262003122003

Pembimbing II



Aqwa Naser Daulay, M.Si
NIB. 1100000091

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Dr. Marliyah, M.A
NIP 197601262003122003

PENGESAHAN

Skripsi, berjudul “Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut”, atas nama Sheila Aulia Eka Larasati, NIM 28.13.3.072 Program Studi Ekonomi Islam telah dapat dmunaqasyah dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 24 Agustus 2017. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program studi Ekonomi Islam.

Medan, 24 Agustus 2017
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua,



Drs. Sugianto, M.A
NIP. 19670607 200003 1 003

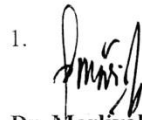
Sekretaris,



Rahmi Syahriza, S.Thi, MA
NIP. 19850103 201101 2 011

Anggota

1.



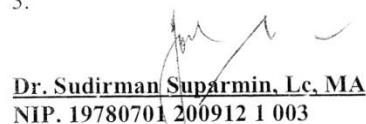
Dr. Marliyah, M.A
NIP. 19760126 200312 2 003

2.



Aqwa Naser Daulay, M.SI
NIB. 1100000091

3.



Dr. Sudirman Suparmin, Lc, MA
NIP. 19780701 200912 1 003

4.



Rahmi Syahriza, S.Thi, MA
NIP. 19850103 201101 2 011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN-SU Medan



Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 19760507 200604 1 002

ABSTRAK

Sheila Aulia Eka Larasati (2017), NIM : 28133072, Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut).** Dengan pembimbing I Ibu Dr. Marliyah, MA dan pembimbing II Bapak Aqwa Naser Daulay, M.SI.

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya minat zakat masyarakat berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepercayaan, variabel religiusitas dan variabel pendapatan terhadap rendahnya minat zakat masyarakat berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel dan juga untuk mengetahui variabel kepercayaan, variabel religiusitas dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat zakat masyarakat berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim Desa Sisumut dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik Convenience Sampling. Sehingga sampel yang digunakan ada sebanyak 99 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji statistik dan analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X_1) berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel kepercayaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $9,069 > 1,661$. Variabel religiusitas (X_2) juga berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari variabel religiusitas sebesar sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,097 > 1,661$ dan variabel pendapatan juga berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat dengan tingkat signifikan dari religiusitas sebesar sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,601 > 1,661$. Kemudian dari uji simultan (F) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,70 dan diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 47,869. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,869 > 2,70$), artinya bahwa variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Kata Kunci: Kepercayaan, Religiusitas, Pendapatan dan Minat zakat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa Iman, Islam dan juga kesehatan serta kekuatan kepada penulis, walaupun dengan langkah tertatih-tatih namun dengan penuh keyakinan dan ridho Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan senantiasa berdoa semoga kita semua termasuk orang-orang yang berkahi-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam ini.

Untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM BERZAKAT MELALUI BAZNAS (BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)”** dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan maupun hambatan, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak dan izin dari Allah SWT, maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada ayahanda tercinta Hilal Fajar dan ibunda tercinta Aisah yang selalu menjadi motivasi dan insiparasi serta semangat terbesar penulis untuk terus melangkah dan melupakan lelah demi berjuang di jalan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Andre Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Islam.
5. Ibu Hj. Dr. Yeni Samri Nasution, MA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Islam.
6. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku pembimbing skripsi I dan Bapak Aqwa Naser Daulay, M.SI selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran-saran yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga amal kebaikan bapak dan ibu dibalas oleh Allah SWT.
7. Ibu Rahmi Syahriza, S.ThI, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan di proposal skripsi sebelumnya.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan nasehat selama di bangku perkuliahan.
9. Bapak Chairul Syam selaku Kepala Kementrian Agama Kabupaten Labusel dan seluruh Staff.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
11. Untuk kedua adik saya Richi Rizky Aljaffarsyah dan Okta Gilang Aljaffarsyah beserta keluarga yang telah mendo'akan serta memberi bantuan moril atau material demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Untuk Abangda Rudi Ade Kurniawan yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk teman-teman kos Kak Wana, Maya, Irma dan Dijah yang selalu memberikan dukungan.
14. Sahabat terbaik dari semester satu sampai sekarang yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat Ayu Novita Sari, Desi Arianti, Lina Sari S, Fitri Rahmadani, Ika selvia, Lia saragih, Nur Amalina hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

15. Teman-teman EMS-B Sakinah, Keke, Fazry Banurea, Anisatur Raihan, Purnama, Sholeh, Diana, Risca, Maysaroh, Siti Zubaidah, yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang mendukung serta banyak membantu penulis mengumpulkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis panjatkan do'a agar seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga atas bantuan dan amal baiknya mendapat imbalan dan pahala dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun penulis berikutnya, dan juga pembaca di masa yang akan datang. Sekali lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih.

Medan, 01 Juli 2017

Penulis



Sheila Aulia Eka Larasati
28.13.3.072

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
IKHTISAR	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Zakat	
a. Pengertian Zakat	9
b. Minat Membayar Zakat.....	21
c. Pengelolaan Zakat.....	25
2. Kepercayaan	
a. Pengertian Kepercayaan.....	29
b. Model Kepercayaan	29
3. Religiusitas	
a. Pengertian Religiusitas.....	31
b. Dimensi Religiusitas	32

4. Pendapatan	
a. Pengertian Pendapatan	33
b. Unsur-unsur Pendapatan	34
5. Hubungan antara variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap minat zakat	34
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Teoritis.....	38
D. Hipotesa	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	
1. Lokasi Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Jenis dan Sumber Data	
1. Jenis Data	43
2. Sumber Data.....	43
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	43
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Defenisi Operasional	
1. Variabel Dependent (Y).....	45
2. Variabel Independent (X).....	45
G. Teknik Analisia Data	
1. Uji Kualitas Data	
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas	47
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas.....	48
b. Uji Multikolinieritas.....	48

c. Uji Heteroskedastisitas.....	48
3. Uji Statistik	
a. Uji – t	48
b. Uji Simultan (Uji F)	49
c. Uji Determinan (R^2)	49
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Baznas

1. Sejarah Umum Baznas	51
2. Legal Formal Baznas	52
3. Visi dan Misi Baznas	53
4. Program Pemberdayaan Ekonomi Baznas	53
5. Struktur Organisasi Baznas	54
6. Penyaluran Dana Baznas.....	55

B. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Responden.....	57
2. Deskripsi Variabel Penelitian	60
3. Analisis Data	
a. Uji Kualitas Data	
1) Uji Validitas	70
2) Uji Reliabilitas	72
b. Uji Asumsi Klasik	
1) Uji Normalitas Data	75
2) Uji Multikolineritas.....	78
3) Uji Heteroskedastisitas.....	79
c. Uji Statistik	
1) Uji t	80
2) Uji F	83
3) Uji Determinasi(R^2)	85
d. Analisis Regresi Linear Berganda.....	85

C. Pembahasan Penelitian.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	4
Tabel 2.1	18
Tabel 2.2	37
Tabel 3.1	41
Tabel 3.2	44
Tabel 3.3	45
Tabel 3.4	46
Tabel 3.5	47
Tabel 4.1	57
Tabel 4.2	58
Tabel 4.3	58
Tabel 4.4	59
Tabel 4.5	59
Tabel 4.6	60
Tabel 4.7	63
Tabel 4.8	66
Tabel 4.9	67
Tabel 4.10	70
Tabel 4.11	71
Tabel 4.12	71
Tabel 4.13	72
Tabel 4.14	73
Tabel 4.15	73
Tabel 4.16	73
Tabel 4.17	74
Tabel 4.18	74
Tabel 4.19	77
Tabel 4.20	78
Tabel 4.21	80
Tabel 4.22	84
Tabel 4.23	85
Tabel 4.24	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	36
Gambar 4.2.....	75
Gambar 4.3.....	76
Gambar 4.4.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat berarti suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT dengan mengeluarkan sebagian hartanya dan hukumnya wajib untuk dikeluarkan sesuai aturannya dan diberikan kepada golongan-golongan tertentu yang berhak menerimanya.

Kewajiban zakat menempati posisi ketiga pada rukun islam. Nisabnya sebesar 85 gram emas atau 200 dirham kepemilikan aset selama setahun diluar kebutuhan pokok pribadi dan keluarga, berikut pengurangan utang. Bila masih surplus, sisa aset dapat disisihkan untuk infak dan sedekah.¹

Sejak islam datang ke tanah air kita, zakat telah menjadi salah satu sumber dana untuk kepentingan pengembangan agama islam. Dalam perjuangan bangsa Indonesia menentang penjajahan Barat dahulu, zakat terutama bagian sabilillah merupakan sumber dana perjuangan. Ketika satu per satu tanah air kita dikuasai oleh penjajah Belanda, pemerintah kolonial itu mengeluarkan Bijblad Nomor 1892 tanggal 4 agustus 1893 yang berisi kebijaksanaan pemerintah kolonial mengenai zakat.²

Zakat sendiri dapat ditunaikan dengan cara memberikan secara langsung kepada yang berhak menerimanya (mustahiq) atau melalui lembaga pengelola dana zakat. Indonesia sendiri sudah memiliki lembaga pengelola dana zakat yang diberi kewenangan untuk mengelolah dana zakat di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan bila pihak luar juga mendorong kearah itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan kuat bagi

¹Mufraini Arief, *Akuntansi Manajemen Zakat*, (Jakarta: Predana Media Group, 2006), h.134.

²Mohammad Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.250.

seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan keinginannya. Minat dapat timbul karena adanya faktor internal dan eksternal.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional. Berdasarkan faktor-faktor tersebut timbulnya minat berasal dari dalam individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional. Sehingga faktor-faktor inilah yang akan menentukan minat seseorang untuk melakukan sesuatu atau menunaikan suatu hal.

Faktor dari dalam individu erat kaitannya dengan kemampuan diri untuk menerima sesuatu hal, baik itu yang berasal dari internal maupun eksternal dan mengaplikasikan hal tersebut menjadi sesuatu yang nyata, sehingga faktor individu merupakan dasar timbulnya minat seseorang disamping motif sosial dan dorongan emosional.

Motif merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu, motif sosial adalah motif yang dipelajari melalui kontak dengan orang lain dan lingkungan individu seseorang tersebut memegang peranan yang penting, sehingga timbulnya minat akibat faktor motif sosial berkaitan dengan tujuan yang itu dapat berupa prestasi, afiliasi maupun kekuasaan, motif sosial akan berjalan karena reaksi yang timbul dari dalam diri yang disebabkan lingkungan sosial, seseorang akan menunjukkan motif sosial, jika membuat pilihan memperhitungkan akibat bagi orang lain ataupun reaksi orang lain.

Dorongan emosional merupakan dorongan dalam diri manusia yang berkaitan dengan emosional diri, seperti kedekatan, rasa memiliki dan rasa kesadaran yang digerakkan oleh kenyamanan. Minat seseorang yang timbul akibat dorongan emosional maka seseorang tersebut harus merasa senang baru mengerjakan dengan benar, digerakkan oleh kenyamanan, membuat keputusan berdasarkan popularitas, membiarkan sikap mengendalikan tindakan, melihat kemudian percaya, menunggu momentum dan menanyakan hak dan kewajibannya.

Kepercayaan, religiusitas dan pendapatan mempengaruhi minat masyarakat dalam berzakat. Ketiga faktor tersebut berkaitan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu faktor minat dari dalam diri yang menjadi faktor utamanya dan didorong faktor sosial yang berupa interaksi sosial dan juga dorongan emosional setelah berinteraksi sosial kemudian melihat dan percaya, memikirkan dan kemudian mengambil tindakan yang didasari kenyamanan dan merasa memiliki kewajiban. Dan pada akhirnya timbul minat dalam membayar zakat.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat disebutkan pada pasal 2 mengenai susunan organisasi poin 3 badan amil zakat mempunyai susunan hirarki mulai dari BAZ Nasional yang berkedudukan di ibu kota negara, BAZNAS Provinsi berkedudukan di ibu kota Provinsi, BAZNAS Daerah di ibu kota Kabupaten, dan terakhir BAZ Kecamatan yang berkedudukan di ibukota Kecamatan.

Menurut Badan Amil Zakat Nasional potensi zakat nasional mencapai Rp.217 triliun setiap tahunnya atau sebesar 3,4 persen dari PDB Indonesia jika dihitung dari jumlah masyarakat Indonesia 250 juta jiwa dengan populasi muslim diperkirakan mencapai 87 persen. Akan tetapi, hasil zakat, infaq dan shadaqah yang dikumpulkan oleh baznas dari para mustahiq di seluruh Indonesia hingga tahun 2015 masih sangat jauh dari optimal, yaitu baru mencapai Rp.3 triliun atau baru sekitar 1% lebih dari potensi ZIS yang bisa dikumpulkan BAZNAS Daerah.

Hasil penghimpunan BAZNAS kabupaten Labusel mulai terlihat perkembangannya dari jumlah penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dari tahun ke tahun. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terkumpul dana ZIS sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Baznas Kabupaten Labusel

Tahun	Jumlah Dana Terhimpun		
	Zakat	Infaq	Sedekah
2014	Rp.723.200.500	Rp.100.132.500	Rp. 15.125.250
2015	Rp.857.155.844	Rp.165.250.499	Rp.10.500.200
2016	Rp.915.122.488	Rp.180.155.428	Rp.25.127.500

Sumber: BAZNAS Kabupaten Labusel

Dan berikut ini adalah jumlah zakat dari muzakki Desa sisumut dalam kurun waktu tiga tahun terakhir :

Tabel 1.2
Jumlah Dana Zakat Desa Sisumut

Tahun	Jumlah Zakat
2014	Rp. 21.067.990
2015	Rp.22.890.000
2016	Rp.25.190.000

Sumber : BAZNAS Kabupaten Labusel

Pemerintah pusat menargetkan penghimpunan dana zakat yang berbeda setiap tahun, pada tahun 2016 pemerintah menargetkan penghimpunan zakat sebesar Rp.5 triliun dan pada tahun 2017 pemerintah menargetkan sebesar Rp.6 triliun atau naik sebesar 20%, khusus untuk Kabupaten Labuhanbatu Selatan pemerintah daerah menargetnya penghimpunan dana zakat sebesar Rp.3 milyar per tahun, target ini tidak mengalami perubahan tiap tahunnya, jika kita lihat pada tabel di atas, maka kita akan dapat melihat bahwa dana zakat yang terhimpun jauh dari target yang telah dicanangkan pemerintah, walaupun terlihat adanya peningkatan jumlah dana yang terhimpun setiap tahun tetapi angka tersebut masih

jauh dari target yang telah ditetapkan, bahkan untuk menyentuh angka setengah dari target juga tidak tercapai.

Sementara itu jika dilihat pada Desa Sisumut jumlah penduduk muslimnya ada sebanyak 11.458 orang. Dan yang berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel hanya 0,2% penduduk Desa Sisumut. Jika dilihat berdasarkan data jumlah dana zakat penduduk Desa Sisumut yang berzakat pada Baznas Labusel sangat tidak sesuai dengan jumlah penduduk muslimnya. Hal ini menyatakan bahwa rendahnya minat masyarakat muslim penduduk Desa Labusel yang berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel.

Berdasarkan data BPS sensus penduduk 2010 jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah 277.673 jiwa. Jumlah penduduk muslim Kabupaten Labusel ada sebanyak 84,09%. Jika melihat dari banyaknya jumlah masyarakat muslim yang ada di Kabupaten Labusel seharusnya optimis target dapat terealisasi, karena tentunya pemerintah telah mengkaji sebelum menetapkan target, tetapi ternyata hasilnya jauh dari target yang telah dicanangkan.

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia dari sisi jumlah penduduk. Namun penerimaan zakatnya masih belum optimal. Hingga saat ini baru sebesar 1% lebih dari potensi zakat yang dapat diterima dan dikelola pemerintah melalui BAZNAS Ibukota. Dan pada Kabupaten Labusel masih 32% potensi zakat yang diterima dan dikelola oleh BAZNAS Kabupaten. Belum optimalnya penerimaan zakat di Indonesia ini disebabkan beberapa hal, antara lain seperti rendahnya tingkat kesadaran umat, banyak masyarakat menengah keatas tetapi tingkat kesadaran akan wajib zakat masih sebatas membayar zakat fitrah yang dikeluarkan disaat bulan ramadhan saja.

Selain itu rendahnya tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat, baik yang berasal dari masyarakat maupun dari aparat pemerintah. Hal itu terkait dengan kondisi tingkat integritas dan kejujuran aparat pemerintah yang masih rendah. Akibatnya berimbas pada rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kejujuran aparat pemerintah yang ditugasi mengelola zakat. Hal ini juga dapat dilihat dari data yang didapat dari Baznas bahwa dari 277.673 penduduk muslim di Kabupaten Labusel hanya 2,2% yang

tercatat sebagai muzakki Baznas Kabupaten Labusel hanya 5236 muzakki, dari sini dapat dinilai bahwa kepercayaan masyarakat pada lembaga pengelola zakat masih rendah.

Disamping itu belum optimalnya penerimaan zakat pada lembaga zakat karena budaya masyarakat Indonesia yang cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung, tidak melalui lembaga penyalur zakat khususnya BAZNAS sehingga datanya tidak terhimpun. Kebiasaan masyarakat ini berlangsung sejak dahulu dan untuk mengubah kebiasaan itu tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat.³

Dengan demikian yang menjadi persoalan dalam masyarakat adalah kurangnya pengetahuan mengenai Badan Amil Zakat serta juga kurangnya percayanya masyarakat dengan lembaga amil zakat. Untuk itu perlunya strategi dan cara dari lembaga pengelola zakat itu dalam mengajak dan memberitahu masyarakat mengenai pembayaran zakat melalui lembaga.

Dalam setiap kabupaten biasanya terdapat lembaga pengelola zakat biasanya disebut BAZNAS Daerah Kabupaten. Pada Kabupaten Labuhanbatu Selatan terdapat Baznas Kabupaten Labusel sebagai wadah bagi masyarakat yang ingin berzakat, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menyalurkan zakatnya secara rutin. Semakin banyak masyarakat Labusel yang berminat berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel maka semakin banyak masyarakat yang membutuhkan mendapatkan bantuan dari penyaluran zakat melalui lembaga dan semakin baik pula perekonomian masyarakatnya. Namun, masih banyak masyarakat yang enggan berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Labusel. Sehingga, penyaluran zakat kepada masyarakat yang membutuhkan atau mustahiq kurang maksimal dan tidak merata.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Studi Kasus Masyarakat Desa Sisumut)”**

³Hikayah Azizi, *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol.2: Desember 2008, h.77.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya minat masyarakat berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Labusel, yang ditunjukan hanya 2,2% muzakki yang berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Labusel.
2. Faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional sebagaimana yang dijelaskan pada Latar Belakang Masalah.
3. Belum tercapainya target penghimpunan dana zakat yang diharapkan BAZNAS Kabupaten Labusel, hal ini dapat dilihat dari target zakat yang seharusnya 3 Milyar per tahunnya tetapi pada tahun 2014, 2015 dan 2016 tidak mencapai target sebagaimana yang dijelaskan pada Latar Belakang Masalah.

Rata-rata masyarakat di Desa Sisumut termasuk muzakki tetapi minat masyarakat muslim berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel belum signifikan.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya identifikasi masalah yang dijelaskan dan agar permasalahan tidak meluas lebih jauh, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat subjek penelitian, yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat muslim di Desa Sisumut yang belum berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Labusel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor kepercayaan mempengaruhi minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel?

2. Apakah faktor religiusitas mempengaruhi minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel?
3. Apakah faktor pendapatan mempengaruhi minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel?
4. Apakah faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan mempengaruhi secara simultan minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel?

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan terhadap minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas terhadap minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan terhadap minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan, religiusitas, dan pendapatan mempengaruhi secara simultan terhadap minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Labusel.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap penelitian menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai penyebab rendahnya minat masyarakat yang berzakat melalui lembaga.
2. Bagi UIN Sumatera Utara
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana referensi dan perbandingan penelitian yang akan datang.
3. Bagi masyarakat
Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi masyarakat agar lebih banyak mengetahui tentang Badan Amil Zakat.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (*nummuw*) dan bertambah (*zidayah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar* artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-nafaqah*, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati. Adapun zakat menurut syara', berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari harta).⁴

Zakat dari segi istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan".⁵

Adapun harta yang dikeluarkan menurut syara', dinamakan zakat karena harta itu akan bertambah dan memelihara dari kebinasaan. Makna-makna zakat secara terminologis di atas bisa terkumpul dalam ayat berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.* (Q.S. 2 : 43)⁶

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

⁴Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.83.

⁵Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 1999),h.35.

⁶Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: GIP, 1997),h.56.

Artinya : “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakatmu itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*”. (Q.S. 9 : 103)⁷

Maksud zakat itu akan menyucikan orang yang mengeluarkannya dan akan menumbuhkan pahalanya. Adapun zakat menurut *syara'*, berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta. Mazhab Maliki mendefenisikannya dengan, mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai *nishab* (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*)-nya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai *hawl* (setahun), bukan barang tambang bukan barang pertanian.

Mazhab Hanafi mendefenisikan zakat dengan, menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh *syari'at* karena Allah swt. Kata menjadikan sebagian harta sebagai milik (*tamlik*) dalam defenisi diatas dimaksudkan sebagai penghindaran dari kata ibadah (pembolehan).

Menurut mazhab Syafi'i, zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Sedangkan menurut mazhab Hambali, zakat ialah hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula.⁸

Jadi zakat adalah kadar yang telah ditetapkan dan dikenakan atas harta-harta yang dikeluarkan zakatnya pada setiap tahun apabila jumlah harta yang dimiliki itu sampai nisabnya. Dan harta zakat adalah sejumlah harta yang dipungut dan dihimpun berdasarkan *syari'at* islam mengenai zakat.⁹

⁷Saprayitno Eko, *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Islam, dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.40.

⁸ Al-Zuhaylay, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h.84.

⁹Nukthoh Arfawie Kurde, *Memungut Zakat & Infaq Profesi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.18.

1) Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang lima. Zakat juga merupakan salah satu kewajiban yang ada di dalamnya. Zakat diwajibkan di Madinah pada bulan syawal tahun kedua Hijriah. Pewajibannya terjadi setelah kewajiban puasa ramadhan dan zakat fitrah. Tetapi, zakat tidak diwajibkan atas para nabi. Pendapat yang terakhir ini disepakati para ulama karena zakat dimaksudkan sebagai penyucian untuk orang-orang yang berdosa, sedangkan para nabi terbebas dari hal demikian.

Dalam Al-quran terdapat 32 kata zakat, dan 82 kali diulang dengan menggunakan istilah yang merupakan sinonim dari kata zakat, yaitu kata shadaqah dan infaq. Pengulangan tersebut mengandung maksud bahwa zakat mempunyai kedudukan, fungsi dan peranan sangat penting dalam islam.¹⁰

Dari 32 ayat dalam Al-quran yang memuat ketentuan zakat tersebut, 29 ayat diantaranya menghubungkan zakat dengan shalat. Hal ini menunjukkan bahwa eratnya kaitan antara shalat dengan zakat sekaligus menunjukkan bahwa islam sangat memerhatikan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablun min Allah*) dan Hubungan antar manusia (*Hablun min al-nas*).¹¹

Setelah Nabi Muhammad Saw wafat, maka pimpinan pemerintahan dipegang oleh Abu Bakar Shiddiq yang selanjutnya dinobatkan sebagai khalifah pertama. Pada masa kepemimpinannya, timbul gerakan sekelompok yang menolak membayar zakat (*mani' Al-Zakah*) kepada khalifah. Abu bakar mengajak para sahabat bermufakat untuk memantapkan pelaksanaan dan penerapan zakat, serta mengambil tindakan tegas untuk menumpas orang-orang yang menolak membayar zakat dengan mengkategorikan mereka sebagai orang murtad.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan ajaran yang universal karena diperintahkan kepada setiap umat pada setiap zaman dan merupakan salah satu risalah yang dibawa oleh para nabi dan rasul. Perbedaannya,

¹⁰Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998),h.43.

¹¹Nuruddin Muhammad Ali, *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006),h.26.

mungkin hanya pada aspek teknis pelaksanaan perintah zakat, namun substansinya tetap sama yaitu sebagai ibadah kepada Tuhan dan solidaritas sosial.

Meski demikian, penerapan zakat pada umat-umat sebelum islam belum merupakan suatu perintah yang mutlak dan ilzami, tetapi bersifat solidaritas dan rasa belas kasihan dalam rangka menyantuni orang-orang miskin. Barulah dalam syariat islam zakat ditetapkan menjadi suatu kewajiban yang bersifat mutlak dan menjadi salah satu rukun islam.¹²

Di dalam beberapa hadis Rasulullah mengancam orang-orang yang tidak membayar zakat dengan hukuman berat di akhirat, supaya oleh karena itu hati yang lalai tersentak dan sifat kikir tergerak untuk berkorban. Kemudian dengan cara memberikan pujian dan mempertakut-takuti beliau menggiring manusia agar secara suarela melaksanakan kewajiban zakat tersebut.

Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah, “Rasulullah s.a.w bersabda:

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَلَمْ يُؤَدِّ

عَنْ

مِثْلَ لَهُ مَالَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَفْرَعًا لَهُ زَيْتَانٍ يُطَوِّفُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ يَأْخُذُ ذِيًا مَتْبَهُ يَعْنِي

زَكَاتَهُ

بِشِدْقِيهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا مَالِكٌ أَنَا كَنْزُكَ تَلَا ثُمَّ (لَا يَحْسِبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ)

Artinya :Siapa yang dikaruniai oleh Allah kekayaan tetapi tidak mengeluarkan zakat, maka pada hari kiamat nanti ia akan didatangi oleh seekor ular jantan gundul, yang sangat berbisa dan sangat menakutkan dengan dua bintik di atas kedua matanya, lalu melilit dan mematuk lehernya sambil berteriak,”saya adalah kekayaanmu, saya adalah kekayaanmu yang kau timbun-timbun dulu” Nabi kemudian membaca ayat “Janganlah orang-orang yang kikir sekali dengan karunia yang diberikan Allah kepada mereka itu mengira bahwa

¹²Ibid, h.28.

tindakannya itu baik bagi mereka; segala yang mereka kikirkan itu dikalungkan di leher mereka nanti pada hari kiamat (H.R.Bukhari No.1403)¹³

2) Hikmah dan manfaat zakat

Zakat adalah ibadah dalam harta yang sebagaimana mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (muzakki), penerimanya (mustahik), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Hikmah dan manfaat tersebut antara lain tersimpul sebagai berikut:

- a) Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah swt, menumbuhkan akhlak yang mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan matrealistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- b) Karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi menolong, membantu dan, membina mereka, terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik.
- c) Sebagai pilar amal bersama (jama'i) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujtahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah.
- d) Sebagai salah satu sumber dana pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat islam.
- e) Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab harta itu bukan hanya membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian hak orang lain dari harta kita.
- f) Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan.¹⁴

3) Rukun Zakat

¹³Al-Imam Zainuddin Ahmad, *Summarized Shahih Al-Bukhari*, Terj. Cecep Syamsul Hari dan Tholib Anis, (Bandung: Mizan Pustaka, 2008),h.282.

¹⁴Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam perekonomian Modern*, (Depok: Gema Insani, 2008),h.15.

Rukun zakat ialah mengeluarkan sebagian dari *nishab* (harta), dengan melepaskan kepemilikannya terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya, yakni imam atau orang bertugas untuk memungut zakat. Adapun yang termasuk rukun zakat adalah:

- a) Pelepasan atau pengeluaran hak milik pada sebagian harta yang dikenakan wajib zakat
- b) Penyerahan sebagian harta tersebut dari orang yang mempunyai harta kepada orang yang bertugas atau orang yang mengurus zakat (amil zakat).
- c) Penyerahan amil kepada orang yang berhak menerima zakat sebagai milik.

4) Syarat Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib dan syarat sah. Menurut kesepakatan ulama syarat wajib zakat adalah merdeka, muslim, baligh, berakal, kepemilikan harta penuh dan mencapai nisab, serta mencapai *hawl*.

Adapun syarat sahnya, juga menurut kesepakatan mereka, adalah niat yang menyertai pelaksanaan zakat.

a) Syarat Wajib Zakat

Syarat wajib zakat yakni kefarduannya ialah sebagai berikut :

(1.) *Merdeka*

Menurut kesepakatan ulama, zakat tidak wajib atas hamba sahaya karena hamba sahaya tidak mempunyai hak milik. Tuannya yang memiliki apa yang ada ditangan hambanya. Begitu juga, mukatib (hamba sahaya yang di janjikan akan dibebaskan oleh tuannya dengan cara menebus dirinya) atau yang semisal dengannya tidak wajib mengeluarkan zakat, karena kendatipun dia memiliki harta, hartanya tidak dimiliki secara penuh. Pada dasarnya, menurut jumhur, zakat diwajibkan atas tuan karena dialah yang memiliki harta hambanya. Oleh karena itu dialah yang wajib mengeluarkan zakatnya.¹⁵

(2.) *Islam*

Menurut ijma', zakat tidak wajib atas orang kafir karena zakat merupakan ibadah *mahdhah* yang suci sedangkan orang kafir bukan orang yang suci.

¹⁵ Al-Zuhaylay, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h.98.

(3.) *Baligh dan Berakal*

Keduanya dipandang sebagai syarat oleh mazhab Hanafi. Dengan demikian zakat tidak wajib diambil dari harta anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk dalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah, seperti shalat dan puasa.

b) Syarat harta yang wajib dizakati

(1.) Kepemilikan harta penuh

Harta yang akan dikeluarkan zakatnya haruslah murni harta pribadi dan tidak bercampur dengan harta milik orang lain. Jika dalam harta kita bercampur dengan harta milik orang lain, sedangkan kita akan mengeluarkan zakat, maka harus dikeluarkan terlebih dahulu harta milik orang lain tersebut.

(2.) Aset produktif/berkembang

Para fuqaha mensyaratkan “berkembang/produktivitas nilai aset” atau mempunyai potensi untuk produktif bagi aset yang wajib dizakati. Yang dimaksud dengan produktivitas aset disini adalah bahwa dalam proses pemutarannya (komersialisasi) dapat mendatangkan hasil atau pendapatan tertentu, sehingga tidak terjadi pengurangan nilai atas kapital aset.

(3.) Melebihi kebutuhan pokok

Mazhab Hanafi mensyaratkan agar harta yang wajib dizakati terlepas dari utang dan kebutuhan pokok sebab orang yang sibuk mencari harta untuk kedua hal ini sama saja dengan tidak mempunyai harta.

(4.) Mencapai *nishab*

Nishab adalah batasan antara apakah kekayaan itu wajib zakat atau tidak sesuai ketentuan syara' sebagai pertanda kayanya seseorang dan kadar-kadar yang mewajibkannya berzakat. Jika harta yang dimiliki seseorang telah mencapai nishab, maka kekayaan tersebut wajib zakat, jika belum mencapai nishab, maka tidak wajib zakat.

Kesimpulannya ialah bahwa nisab emas adalah 20 *mitsqal* atau *dinar*. Nisab perak adalah 200 dirham. Nisab biji-bijian, buah-buahan setelah dikeringkan menurut mazhab Hanafi ialah 5 *watsaq* (653 kg). Nisab kambing adalah 40 ekor, nisab unta 5 ekor, dan nisab sapi 30 ekor.

(5.) Mencapai *Hawl*

Hawl, yaitu kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu tahun hijriyah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat.

c) Syarat sah pelaksanaan zakat

(1.) Niat

Para fuqaha sepakat bahwa niat merupakan syarat pelaksanaan zakat. Pendapat ini berdasarkan sabda Nabi saw berikut:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ....

Artinya : *Pada dasarnya, amalan-amalan itu dikerjakan dengan niat....*
(H.R. Al-Bukhari dan Muslim)¹⁶

(2.) Tamlik (memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya)

Tamlik menjadi syarat sahnya pelaksanaannya zakat yakni harta zakat diberikan kepada *mustahiq* dengan demikian, seseorang tidak boleh makan (*mustahiq*), kecuali dengan jalan tamlik.

5) Jenis-jenis harta yang wajib dizakati

a) Emas dan Perak

Emas dan perak merupakan tambang elok, Allah syariat padanya banyak manfaat yang tak terdapat pada aneka tambang lainnya. Dari sisi ini syariat memandang emas dan perak sebagai suatu kekayaan alam yang hidup. Jadi, barang siapa yang memiliki kekayaan dari emas atau perak untuk simpanan maka wajib mengeluarkan zakatnya.¹⁷

b) Zakat Binatang Ternak

Syarat pertama ternak yang wajib dizakati adalah telah sampai nisab, yaitu mencapai kuantitas tertentu yang ditetapkan hukum syarat. Kemudian hewan yang dipelihara selama setahun dan juga harus hewan yang digembala. Meliputi hewan

¹⁶Abul ‘Abbas Khalid Syamhudi, *Fikih Niat Peran Niat Dalam Amal*, (Jakarta: Abusalma, 2010),h.2.

¹⁷Qardawi, *Hukum Zakat*, h.295.

besar (unta, sapi, kerbau), hewan kecil (kambing, domba) dan unggas (ayam, itik, burung).

c) Zakat Pertanian

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, rumput rumputan, daun-daunan, dan sebagainya.

d) Zakat perniagaan

Harta perniagaan adalah semua yang dapat diperjualbelikan untuk meraih keuntungan dari berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dll.

e) Zakat barang tambang dan hasil laut

Ma'din (hasil tambang) adalah benda-benda yang terdapat di dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis seperti emas, perak, timah, tembaga, marmer, giok, minyak bumi, batu-bara dan sebagainya.

Rikaz adalah harta yang terpendam di dalam tanah dari zaman dahulu atau biasa disebut dengan harta karun. Termasuk didalamnya harta atau barang yang ditemukan dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya.

Para ulama berbeda pendapat tentang barang tambang yang wajib dikeluarkan zakatnya. Imam Ahmad mengatakan, dia adalah seluruh benda yang dikeluarkan dari bumi dan punya nilai, seperti emas, perak, besi, kuningan, dan timah dan ia wajib telah mencapai satu nisab baik dengan dirinya sendiri maupun dengan nilainya.¹⁸

f) Zakat Profesi

Zakat profesi dapat diambil zakatnya bila sudah setahun dan cukup nisabnya.

g) Kekayaan yang bersifat umum

Termasuk zakat saham, obligasi, rezeki tak terduga, undian, dan sebagainya.¹⁹

¹⁸Sulaiman Al-faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah*, (Solo: Ummul Qura, 2012),h.249.

¹⁹Gustian Juanda, dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 22-29.

Adapun jenis barang, batasan nisab dan zakatnya sebagaimana tergambar dalam tabel 2.1 :

Tabel 2.1
Jenis Barang, Nisab dan Zakatnya

No	Jenis barang	Nisab	Zakat
1	Emas	85 gram (200 dirham)	2,5%
	Perak	Analogi 85 gr emas	2,5%
2	Unta	5 ekor	1 ekor kambing
	Kambing dan sejenisnya	40 ekor	1 ekor
	Sapi dan sejenisnya	30 ekor	1 ekor
3	Biji-bijian dan Buah-buahan (Irigasi)	5 sha' = 200 dirham	5%
	Biji-bijian dan Buah-buahan (non irigasi)	5 sha' = 200 dirham	10%
4	Perniagaan	Analogi 85 gr emas	2,5 %
5	Barang tambang dan hasil laut bernilai besar dan tanpa biaya operasional	Analogi 85 gr emas	20%
	Barang tambang dan hasil laut bernilai kecil dan tanpa biaya operasional	Analogi 85 gr emas	2,5%
	Barang tambang dan hasil laut bernilai besar dan menggunakan biaya operasioanal	Analogi 85 gr emas	2,5%
	Barang tambang dan hasil laut bernilai kecil dan menggunakan biaya operasional	Analogi 85 gr emas	2,5%

6	Profesi	Analogi Emas 85 gr	2,5%
---	---------	--------------------	------

Sumber : Buku Zakat dalam Perekonomian Modern.

6) Mustahiq Zakat

Pada ayat surah At-Taubah, dijelaskan kelompok-kelompok yang berhak menerima zakat, yaitu firman Allah swt :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي رِقَابٍ وَالْغَرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنَّ السَّبِيلَ فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : “sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakar, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan budak), orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha bijaksana”. (Q.S. 9 : 60)²⁰

Ayat tersebut menunjukkan bahwa yang berhak menerima zakat ialah delapan kategori manusia. Sebagai mana dijelaskan pada ayat tersebut delapan kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

a) Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Misalnya kebutuhannya berjumlah sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan tidak lebih dari tiga, sehingga meskipun dia sehat dia meminta-minta kepada orang untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggalnya serta pakainnya.

b) Miskin

Orang miskin ialah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya. Seperti orang yang memerlukan sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan delapan

²⁰Saprayitno Eko, *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Islam, dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005),h.38.

sehingga masih belum dianggap baik dari segi makanan, pakaian serta tempat tinggal.

c) *Amil* (Panitia Zakat)

Amil adalah orang-orang yang bekerja memungut zakat. Panitia harus memiliki sifat jujur dan menguasai hukum zakat. Yang boleh dikategorikan sebagai panitia zakat adalah orang yang di tugasi mengambil sepersepuluh (*Al'asyir*); penulis (*Al-katib*); pembagi zakat untuk para *mustahiq*-nya, penjaga harta yang dikumpulkan.

d) *Mu'allaf*

Muallaf adalah orang kafir yang ada harapan masuk islam, dan orang yang baru masuk islam akan tetapi imannya masih lemah.

e) *Riqab* (para budak)

Para budak yang dimaksud disini, menurut jumhur ulama adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (*Al-mukatabun*) untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian.

f) *Gharim* (orang yang memiliki utang)

Mereka adalah orang-orang yang memiliki utang, baik hutang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik utang itu dipergunakan untuk hal-hal yang baik maupun untuk melakukan kemaksiatan. Jika utang itu dilakukannya untuk kepentingannya sendiri, dia tidak berhak mendapatkan bagian zakat kecuali dia adalah seorang yang dianggap fakir. Tetapi, jika utang itu untuk kepentingan orang banyak yang berada di bawah tanggung jawabnya, untuk menebus denda pembunuhan atau menghilangkan barang orang lain, dia boleh diberi bagian zakat, meskipun sebenarnya dia itu kaya.

g) *Fi sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka karena yang mereka lakukan hanya berperang.

h) *Ibnu Sabil* (orang yang sedang dalam perjalanan)

Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang bepergian (*musafir*) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (*tha'ah*) tidak termasuk maksiat.²¹

7) Fungsi Zakat

Tujuan zakat dan dampaknya dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana zakat didasarkan pada delapan asnafnya yang tersebut adalah Al-Qur'an Surat At-Taubah (9) : 60, memperjelas kedudukan dan fungsinya dalam masyarakat yaitu terkait dengan :

- a) Tanggung jawab sosial dalam hal penanggulangan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan fisik minimum, penyediaan lapangan kerja dan juga asuransi sosial dalam hal adanya bencana alam dan lain-lain.
- b) Perekonomian, yaitu dengan mengalihkan harta yang tersimpan dan tidak produktif menjadi beredar dan produktif di kalangan masyarakat.
- c) Tegaknya jiwa ummat, yaitu melalui tiga prinsip:
 - (1.)Menyempurnakan kemerdekaan setiap individu (*fi riqab*).
 - (2.)Membangkitkan semangat beramal sholih yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Misalnya berhutang demi kemaslahatan masyarakat ditutupi oleh zakat.
 - (3.)Memelihara dan mempertahankan aqidah (*fi sabilillah*).²²

b. Minat Membayar Zakat

1). Pengertian Minat

²¹ Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h.280-289.

²²Fuadi, *Zakat dalam sistem Hukum pemerintahan Aceh*, (Yogyakarta: Depublish, 2016),h.46.

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan bila pihak luar juga mendorong kearah itu.²³

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁴

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya.²⁵

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Minat juga sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor internal dan eksternal. Minat yang kuat terhadap sesuatu hal akan menjadi sesuatu hal yang besar dalam membangkitkan semangat dalam melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat dalam membayar zakat pada Baznas Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2). Macam-macam Minat

²³Jaelani, *Membuka Pintu Rezeki*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999),h.69.

²⁴Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997),h.62.

²⁵Sukanto, *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985),h.120.

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
 - (1.)Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan.
 - (2.)Minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intristik dan ekstrinsik.
 - (1.)Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli.
 - (2.)Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu :
 - (1.)*Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi.
 - (2.)*Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
 - (3.)*Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes obyektif yang ada.
 - (4.)*Interior interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.²⁶

3). Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :

- a) Dorongan dari dalam individu, yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar,

²⁶Alice Crow Lestar, *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985),h.265.

dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu tentang ilmu pengetahuan.

- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- c) Faktor emosional, yaitu faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menenbah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

4). Aspek-aspek Minat

Lucas dan Britt menyatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat adalah sebagai berikut :²⁷

- a) Ketertarikan (*Interest*) yang merupakan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b) Keinginan (*Desire*) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c) Keyakinan (*Cinvection*) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna, dan keuntungan dari produk yang akan dibeli.

5). Fungsi Minat

Nuckols dan Banducci dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan sebagai berikut :

- a) Minat mempengaruhi intensitas cita-cita
- b) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
- c) Prestasi selalu dipengaruhi jenis dan intensitas minat.
- d) Minat yang terbentuk seumur hidup membawa kepuasan.

Jadi minat merupakan karunia yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun demikian bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. Tetapi kita harus ada upaya

²⁷Kartika Mandasari, "Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 201), h.15-16.

mengembangkan anugerah Allah itu secara maksimal sehingga karunianya dapat berguna dengan baik pada diri dan lingkungan berada.²⁸

Ketidakpercayaan atau kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih membayar zakat langsung kepada *mustahiq*. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan keinginan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat.

Tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya zakat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Termasuk ajaran islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat miskin. Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh *muzakki*.²⁹

Dengan demikian tingkat kepercayaan, religiusitas serta pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan kurangnya minat masyarakat dalam membayar zakat pada lembaga zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amil zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

c. Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.³⁰

Asas pelaksanaan pengelolaan zakat didasarkan pada firman Allah dalam Q.S. At-Taubah (9) : 60. Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual, dari muzakki diserahkan langsung kepada mustahiq, tetapi dilaksanakan oleh sebuah

²⁸Yayasan penyelenggara, *Penerjemah Penafsir Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: DEPAG,1989),h.939.

²⁹Hikayah Azizi, *journal of Islamic Business and Economic*,Vol.2 : Desember 2008, h. 76-77.

³⁰Juanda, dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, h.3.

lembaga yang khusus menangani zakat, yang memenuhi persyaratan tertentu yang disebut dengan Amil Zakat. Amil zakat inilah yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan penagihan, pengambilan, dan mendistribusikan secara tepat dan benar.

Sedangkan dalam At-Taubah (9) : 103 dijelaskan bahwa zakat itu diambil dari orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat (*muzakki*) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahiq*). Yang mengambil dan menjemput tersebut adalah para petugas (*Amil*).

Disamping berkaitan dengan Al-quran, pengelolaan zakat oleh amil zakat ini mempunyai beberapa kelebihan atau keunggulan, antara lain sebagai berikut :

- 1). Untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat.
- 2). Menjaga perasaan rendah diri para mustahiq zakat apabila berhadapan langsung menerima zakat dari wajib zakat (*muzakki*).
- 3). Untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan tepat sasaran dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat.
- 4). Untuk memperlihatkan syi'ar islam dalam semangat penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang islami.³¹

Aktivitas pengelolaan zakat yang telah diajarkan oleh Islam dan telah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW dan penerusnya yaitu para sahabat. Pada zaman Rasulullah SAW dikenal sebuah lembaga yang disebut Baitul Mal yang bertugas dan berfungsi mengelola keuangan negara. Pemasukannya bersumber dari dana zakat, infaq, kharaj, jizyah, ghanimah dan sebagainya. Kegunaannya untuk mustahiq yang telah ditentukan, kepentingan dakwah, pendidikan, kesejahteraan sosial, pembuatan infrastruktur dan sebagainya. Namun saat ini makna Baitul Mal mengalami penyempitan, hanya sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf yang dikenal sebagai organisasi pengelola zakat.

Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat Bab III pasal 6 dan 7 menyatakan bahwa lembaga pengelola zakat di Indonesia terdiri

³¹ Muhammad Ali, *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*, h.31.

dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat dibentuk oleh pemerintah, sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) didirikan oleh masyarakat.³² Keputusan Menteri Agama No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU no.38 Tahun 1999 dan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Peraturan bertujuan agar organisasi pengelola zakat dapat lebih profesional, amana dan transparan sehingga dana yang dikelola dapat berdampak positif terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan umat.³³

Mengurus dana zakat memerlukan manajemen dan pengelolaan secara profesional agar potensi yang besar dapat memberi manfaat bagi kaum dhuafa. Maka bagian terpenting dalam proses manajemen pengelolaan zakat adalah tahap alokasi dan pendistribusian dana zakat. Karena proses inilah yang langsung bersentuhan dengan sasaran penerima zakat.

Manajemen suatu organisasi pengelola zakat yang baik dapat diukur dan dirumuskan dengan tiga kata kunci yang dinamakan Good Organization Governance, yaitu:

1). Amanah

Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat tersebut maka sistem akan hancur, sebagaimana sistem perekonomian Indonesia hancur disebabkan rendahnya moral dan tidak amanahnya pelaku ekonomi. Terlebih dana yang dikelola adalah dana umat yang secara esensi milik mustahiq.

2). Profesional

Hanya dengan profesionalitas yang tinggilah maka dana yang dikelola akan menjadi efektif dan efisien.

3). Transparan

Dengan transparansi pengelolaan zakat, maka akan menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena melibatkan pihak intern organisasi dan pihak

³²Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, h.184.

³³Saefudin Zuhri, *Zakat Kontekstual*, (Semarang: Bima Sejati, 2000), h.61.

muzakki maupun masyarakat luas. Dengan transparansi maka rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisir. Secara umum prinsip akuntansi sebuah lembaga amal harus memenuhi standar akuntansi pada umumnya, yakni:

a) *Accountability*

Yaitu pembukuan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dengan bukti yang sah.

b) *Auditable*

Yaitu pembukuan dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pemakai laporan, mudah ditelusuri dan dapat dicocokkan.

c) *Simplicity*

Yaitu pembukuan disesuaikan dengan kepraktisan, sederhana dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga tanpa harus mengubah prinsip penyusunan laporan keuangan. Laporan Keuangan sebuah lembaga pengelola zakat harus diterbitkan secara berkala, hal tersebut untuk meningkatkan kepercayaan muzakki maupun calon muzakki. Sehingga keyakinan dan kepercayaan muzakki terhadap citra lembaga tetap terjaga.

Zakat merupakan salah satu instrumen untuk mengentaskan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan mempersempit kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin. Maka melalui lembaga zakat diharapkan kelompok lemah dan kekurangan tidak lagi merasa khawatir terhadap kelangsungan hidupnya, karena substansi zakat merupakan mekanisme yang menjamin terhadap kelangsungan hidup mereka di tengah masyarakat, sehingga mereka merasa hidup di tengah masyarakat manusia yang beradab, kepedulian dan tradisi saling menolong.

Dengan demikian, maka amal dalam melaksanakan manajemen pengelolaan zakat harus dikelola secara optimal, profesional dan sesuai dengan tujuan zakat yaitu mengentaskan kemiskinan, oleh karena itu harus memiliki data-data yang lengkap berkaitan dengan nama-nama mustahik dan tingkat kesejahteraan hidupnya serta kebutuhannya.³⁴

³⁴M. Adul Rouf, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang" (Skripsi, IAIN Walisongo, 2011), h. 27.

Disamping itu untuk menjadi seorang *Amil* zakat harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1). Hendaklah seorang muslim
- 2). Hendaklah petugas zakat itu seorang mukallaf
- 3). Petugas zakat itu hendaklah seorang yang jujur
- 4). Memahami hukum-hukum zakat
- 5). Kemampuan untuk melaksanakan tugas
- 6). Amil zakat disyaratkan laki-laki

2. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi dari pembelajaran dan pengalaman.³⁵

Kepercayaan adalah ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui kata-kata, tindakan, dan kebijakan bertindak secara oportunistik. Dua unsur penting dari definisi kita adalah bahwa kepercayaan menyiratkan familiaritas dan risiko. Dibutuhkan waktu untuk membentuk kepercayaan, dibangun bertahap, dan terakumulasi.

Kepercayaan merupakan penilaian atas kredibilitas pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak yang akan dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. Sedangkan kepuasan adalah suatu ungkapan yang bernada positif yang berasal dari penilaian semua aspek hubungan kerjasama antara pihak satu dengan pihak lain.

b. Model Kepercayaan

Model kepercayaan organisasional memiliki kecenderungan untuk percaya (*propensity to trust*). Kecenderungan dianggap sebagai keinginan untuk

³⁵Muhammad Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h.62.

mempercayai orang lain. Kecenderungan dapat mempengaruhi banyaknya kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk dapat dipercaya. Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh *core values*, yaitu sebagai berikut :

1). Keterbukaan

Keterbukaan menunjukkan pada tindakan yang memungkinkan suatu persoalan menjadi jelas, mudah dipahami dan tidak disangsikan lagi kebenarannya. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar keduanya dapat saling percaya antara satu sama lain.

2). Kejujuran

Kejujuran merupakan pangkal dari kepercayaan, ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang dapat merugikan orang lain. Jadi kepercayaan itu merupakan imbas dari adanya kejujuran. Jujur itu sendiri adalah berkata atau memberikan suatu informasi secara benar yang sesuai dengan kenyataan.

3). Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam prosesnya, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik. Orang yang berintegritas tinggi mempunyai sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

4). Kompeten

Kompeten adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman dan pembelajaran. Yakni sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas dibidang pekerjaan tertentu.

5). *Sharing*

Sharing adalah sebuah ungkapan dan pengakuan diri terhadap orang lain yang berfungsi sebagai sesuatu untuk meringankan sebuah masalah. *Sharing* merupakan elemen penting dalam membangun sebuah kepercayaan karena

memiliki manfaat psikologis dalam membentuk hubungan yang lebih baik antara satu sama lain.

6). Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai satu sama lain.

7). Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologis sosial seseorang untuk mempertanggungjawabkan sesuatu yang telah dikerjakan untuk orang lain.³⁶

Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat apabila mereka percaya pada lembaga zakat.

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat.³⁷ Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.

Mangun wijaya membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama menunjukkan aspek formal, yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan religiusitas menunjukkan

³⁶Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006),h.380.

³⁷Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),h.15-16.

pada aspek religi yang dihayati individu dalam hati. Adi subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.³⁸

Agama adalah wahyu yang diturunkan oleh tuhan untuk manusia. Disamping sebagai sebuah keyakinan agama juga merupakan gejala sosial. Artinya, agama yang dianut melahirkan berbagai perilaku sosial, yakni perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah kehidupan bersama. Agama memiliki daya konstruktif, regulatif dan formatif membangun tatanan kehidupan masyarakat. Religius islam meliputi dimensi jasmani dan rohani, fikir dan dzikir, akidah dan ritual, penghayatan dan pengamalan, akhlak, individual dan kemasyarakatan, dunia dan ukhrawi.³⁹

b. Dimensi religiusitas

C.Y. Glock dan R Stark dalam buku *American Piety The Nature of Religious Comitment* sebagaimana dalam buku sosiologi Agama menyebutkan lima dimensi beragama, yakni :⁴⁰

1). Keyakinan

Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

2). Pengalaman/praktik

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya.

3). Penghayatan

³⁸Adisubroto, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987),h.23.

³⁹Maman, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2006),h.1.

⁴⁰Kahmad, *Sosiologi Agama*,h.53-54.

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, serta perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah dalam menjalani kehidupan.

4). Pengetahuan

Berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama dan kitab sucinya.

5). Konsekuensi

Berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agamayang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti sikap dan tindakannya yang berlandaskan pada etika spiritual agama.

Dengan demikian pemahan seseorang tentang norma-norma syariah, terkhusus dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Sehingga semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan pada dasarnya merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Faktor produksi seperti, tanah akan memperoleh balas jasa dalam bentuk sewa tanah, tenaga kerja kan memperoleh gaji.⁴¹ Pendapatan itu sendiri adalah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang bersifat tetap.

Sedangkan pengertian pendapatan menurut Rekso Prayitno merupakan total uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga dan laba, termasuk juga beragam tunjangan. John J. Wild menjelaskan pendapatan menurut ilmu ekonomi sebagai nilai maksimum yang dapat di konsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan

⁴¹Sadono Sukino, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995),h.35.

yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut beberapa ahli memang berbeda-beda. Kemudian dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh individu dalam jangka waktu tertentu. Islam sendiri mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan, misalnya zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga zakat profesi.⁴²

Dengan demikian pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan.

b. Unsur Pendapatan

Unsur pendapatan adalah *Quantity* pendapatan. *Quantity* pendapatan adalah jumlah semua penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan tetap dan pendapatan sampingan. Sumber pendapatan atau permintaan tiap tiap orang sangatlah berbeda. Ada bermacam-macam sumber pendapatan, antara lain seorang pengusaha mendapatkan penghasilan dari laba usaha, pegawai negeri mendapatkan penghasilan berupa gaji, buruh pabrik mendapatkan penghasilan berupa upah, dan petani mendapatkan hasil dari panennya. Pendapatan yang mereka peroleh, akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam dan tidak terbatas jumlahnya. Akan tetapi yang menjadi masalah dalam pemenuhan kebutuhan adalah keterbatasan jumlah pendapatan yang mereka peroleh.⁴³ Oleh karena itu banyaknya pendapatan sangat menentukan seseorang dapat menjadi Muzakki atau Mustahiq.

5. Hubungan Antara variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan terhadap minat zakat

⁴²Qardawy, *Hukum Zakat*, h.1034.

⁴³Anonim, "Pendapatan", <http://pengertianpendapatanpengeluaran.html>. Diunduh pada tanggal 15 Januari 2017.

Pembayaran zakat sebagai sarana untuk mempersempit jurang perbedaan pendapatan dalam masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial yang dapat berpotensi konflik dan mengganggu keharmonisan dalam bermasyarakat. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup umat terutama dari golongan yang berhak menerima zakat. Sehingga mereka bisa hidup dengan layak dan mandiri tanpa menggantungkan kepada orang lain.⁴⁴

Zakat yang diberikan kepada mustahiq akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.

Oleh karena itu, zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah SWT semata. Namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak ada sistem kontrolnya.

Perbedaan keinginan dan minat masyarakat mempunyai keinginan membayar zakat karena kepercayaan pada lembaga pengelola zakat bahwa dana yang di salurkan sampai kepada yang berhak menerima dengan cara mendayagunakan program-program dari Lembaga pengelola zakat dan juga lembaga tersebut transparan atau tidak terhadap donatur sehingga minat masyarakat lebih banyak karena hal tersebut menjadi sebuah kunci dari keberlangsungan sebuah lembaga.

Sebuah minat seseorang dalam menentukan sebuah pemilihan lembaga amil zakat di pengaruhi oleh beberapa unsur antara lain yaitu, psikologi remaja, pengamatan kegiatan (mengamati sebuah kegiatan tersebut menarik perhatian dan

⁴⁴Nasrudin Rozak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1985),h.197.

menarik seseorang ingin mengikutinya), sehingga mengeluarkan sebuah pernyataan oleh seseorang yang mengamatinya (pernyataan dari seseorang sangat mempengaruhi karena dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa lembaga tersebut dapat dipercaya dan memiliki program-program untuk donatur). Dari pernyataan tersebut menimbulkan rasa keingintahuan yang lebih dalam melalui membaca apa saja yang mencakup lembaga tersebut, (membaca dari surat kabar, brosur atau majalah yang di keluarkan oleh lembaga yang mencakup tentang apa saja kegiatan lembaga), Laporan mengenai apa saja yang diminati.

Jadi minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun demikian bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. Ketidakpercayaan ataupun kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih menunaikan ibadah zakat langsung kepada mustahiq zakat daripada ke lembaga zakat.

Dalam teori perilaku konsumen menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sebuah minat Antara lain faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.⁴⁵ Namun dalam kenyataan yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kabupaten Labusel adalah kepercayaan dan tingkat religiusitas serta pendapatan masyarakat yang tinggi mempengaruhi seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk orang yang dipercaya. Kepercayaan melibatkan keingintahuan melampaui harapan-harapan yang dijamin oleh dasar pemikiran dan pengalaman. Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan beberapa core values, yaitu keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas.

Dengan demikian, kepercayaan, dan tingkat religiusitas serta pendapatan masyarakat merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil zakat. Pengelolaan dana zakat yang

⁴⁵Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008),h. 6.

lebih profesional akan menjadikan lembaga amil zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Dalam sosiologi agama mengatakan tingkat religiusitas yang tinggi memberikan pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahiq zakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap rendahnya minat zakat adalah :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Pengarang	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
M.Abdul Rouf (2011)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang.	Y = Minat zakat X1= Kepercayaan X2= Religiusitas X3= Pendapatan	Faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada Rumah Zakat cabang Semarang.
Fuadiy	Faktor-faktor yang	Y = Motivasi muzakki	Bahwa faktor pengetahuan dan

	mempengaruhi motivasi muzakki Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (DAI) dalam membayar zakat profesi.	X1= Pengetahuan X2= Kepercayaan	kepercayaan terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat pada LAZ DAI berpengaruh positif dan signifikan.
--	---	--	---

Pada penelitian yang dilakukan oleh M.Abdul Rouf yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat di rumah zakat cabang Semarang”, membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat tetapi pada penelitian yang penulis lakukan ini membahas tentang faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Labusel. Selain itu pada penelitian terdahulu metode yang digunakan adalah metode kualitatif sekaligus kuantitatif, sementara pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kuantitatif.

Sedangkan pada penelitian Fuadiy dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi muzakki lembaga amil zakat dompet amal insani (DAI) dalam membayar zakat profesi”, membahas tentang faktor yang mempengaruhi motivasi muzakki dalam membayar zakat profesi saja sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan membahas faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Labusel. Sementara itu metode yang digunakan peneliti terdahulu adalah metode kualitatif sedangkan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif.

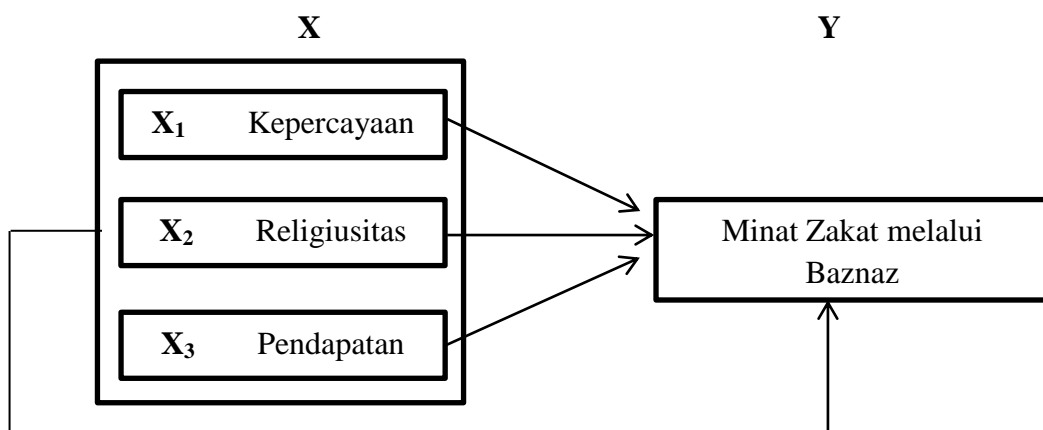
C. Kerangka Teoritis

Zakat adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT dengan mengeluarkan sebagian hartanya dan hukumnya wajib untuk dikeluarkan sesuai aturannya dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Sedangkan minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Jadi minat zakat adalah keinginan dari dalam hati untuk membayar zakat.

Minat zakat dapat terbentuk melalui beberapa faktor, dalam penelitian ini faktor yang digunakan yaitu, kepercayaan, religiusitas dan pendapatan. Dengan adanya faktor-faktor ini maka bisa jadi minat tadi menjadi tinggi atau malah sebaliknya. Tetapi dalam penelitian untuk mengetahui faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim dalam berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel.

Kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi pembelajaran dan pengalaman. Religiusitas adalah pemahaman seseorang tentang norma-norma syariah sehingga mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan ajaran agama dan pendapatan adalah balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi.

Maka model kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah :



Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

Pada kondisi ini variabel X (independen) yaitu kepercayaan (X_1), religiusitas (X_2) dan pendapatan (X_3) mempengaruhi variabel Y (dependen) yaitu minat zakat, yang berarti bahwa Kepercayaan, religiusitas dan pendapatan mempengaruhi rendahnya minat zakat masyarakat muslim pada Baznas Kabupaten Labusel.

D. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ditolak apabila faktanya menyangkal dan diterima apabila faktanya membenarkan. Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hubungan antara variabel dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

1. H_{o1} = Bahwa kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
 H_{a1} = Kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
2. H_{o2} = Bahwa Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
 H_{a2} = Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
3. H_{o3} = Bahwa Pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
 H_{a3} = Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat ssssmasyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di desa Sisumut Kecamatan Kotapinang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 12 Januari 2017 – 10 Mei 2017.

Tabel 3.1
Waktu penelitian

Tanggal	Kegiatan Penelitian
12 Januari 2017	Pra pelaksanaan Penelitian a. Tinjauan terhadap tempat penelitian b. Tanya jawab tentang penelitian
13 Januari 2017	Pengumpulan Data dari Tempat Penelitian
21 April -27 April 2017	Menyebarkan Kuisisioner
28 April – 10 Mei 2017	Mengolah Data Kuisisioner

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim Desa Sisumut yaitu sebanyak 11.458 orang.

Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Convenience sampling*. Teknik *Convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan masyarakat populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi.⁴⁶

Besarnya populasi jumlah penduduk muslim pada Desa Sisumut adalah sebanyak 11.458 orang. Sementara menurut data Baznas Kabupaten Labusel dari keseluruhan penduduk muslim yang ada di Desa Sisumut hanya 0,2% yang berzakat melalui Baznas atau hanya 229 *muzakki*. Jadi jumlah masyarakat yang belum membayar zakat melalui baznas berdasarkan data dari Baznas diketahui sebanyak 11.229 orang. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidakakuratan karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%).

$$\begin{aligned} n &= \frac{11.229}{1 + 11.229 (10\%)^2} \\ &= 99,11 \text{ sampel.} \end{aligned}$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 99,11 menjadi 99 muzakki Desa Disumut.

⁴⁶Purwanto Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba empat, 2004), h.323.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat kuisisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data primer didapat dengan melakukan observasi di lokasi penelitian (Baznas Kabupaten Labusel) untuk mengambil data-data serta melakukan wawancara terhadap masyarakat Desa Sisumut yang merupakan objek penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari internet atau buku-buku yang menjelaskan tentang Baznas serta contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, hal-hal yang penulis lakukan yaitu :

- a. Observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Penulis melakukan observasi di Baznas Kabupaten Labusel untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Menyebar kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini disebar kepada Masyarakat Desa Sisumut untuk diisi dan dikembalikan lagi kepada penulis.

- c. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data, biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan Data Observasi dan Wawancara

Adapun data yang dikumpulkan menggunakan observasi dan wawancara dengan menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan dilaksanakan dan akan diamati kemudian juga membuat daftar pertanyaan yang perlu ditanyakan selama wawancara. Dan adapun instrumen yang digunakan adalah pulpen dan kertas.

b. Instrumen Pengumpulan Data Kuisisioner

Adapun data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Skala likert ini terdiri dari :

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1.	SS=Sangat Setuju	5
2.	S=Setuju	4
3.	KS=Kurang Setuju	3
4.	TS=Tidak Setuju	2
5	STS=Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial yang diperoleh melalui jawaban secara bertingkat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terhadap sampel. Langkah-langkah dalam menyusun skala *Likert's* adalah:

- 1) Menetapkan variabel yang akan diteliti.

- 2) Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti.
- 3) Menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (kuesioner)

F. Defenisi Operasional

1. Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini *variabel dependent* adalah minat zakat melalui Baznas.

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan. Dialami secara nyata, dan bila pihak luar mendorong kearah itu. Sedangkan Minat zakat (Y) adalah kecenderungan hati atau keinginan yang timbul dari dalam hati untuk berzakat.

Tabel 3.3
Indikator Variabel Dependen (Y)

No	Variabel	Indikator	No Soal
1	Minat	Ketertarikan (<i>Interest</i>)	1,2,3,4
		Keinginan (<i>Desire</i>)	5,6,7
		Keyakinan (<i>Cinviction</i>)	8,9,10

2. Variabel Independent (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan sebab yang di perkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel independen* atau variabel bebas adalah kepercayaan, religiusitas dan pendapatan.

Kepercayaan (X_1) adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi pembelajaran dan pengalaman.

Religiusitas (X_2) adalah pemahaman seseorang tentang norma-norma syariah sehingga mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan ajaran agama.

Pendapatan (X_3) adalah balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi.

Tabel 3.4
Indikator Variabel Independen (X)

No	Variabel	Indikator	No Soal
1.	Kepercayaan	Keterbukaan	1,2
		Kejujuran	3
		Integritas	4,5
		Kompeten	6,7
		Sharing	8
		Penghargaan	9
		Akuntabilitas	10
2.	Religiusitas	Keyakinan	1,2
		Pengalaman / Praktik	3,4
		Penghayatan	5,6
		Pengetahuan	7,8
		Konsekuensi	9,10
3.	Pendapatan	Quantity	1,2,3,4

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian-pengujian akan dilakukan adalah :

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

a. Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan

kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁷ Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS .

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s.d 0,80	Reliabel
0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas Kriteria penelitian uji reliabilitas adalah: Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam

⁴⁷Duwi Priyatno Spss, *Analisis Statistic Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011),2. h. 24.

penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- 1). Jika nilai $VIF < 10$ dan $tollerence > 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- 2). Jika nilai $VIF > 10$ dan $tollerence < 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

a. Uji - t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

b. Uji simutlan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data berskala interval, untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Kepercayaan (X_1), Religiusitas (X_2) dan Pendapatan (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Minat zakat (Y), digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1 = Kepercayaan

X_2 = Religiusitas

X_3 = Pendapatan

Y = Minat zakat

a = konstanta dari persamaan regresi

b_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

b_3 = koefisien regresi dari variabel X_3

ε = variabel zakat

Dalam proses pengolahan data, penulis mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS 18.0 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Baznas

1. Sejarah Umum Baznas

Badan amil zakat merupakan badan resmi dan satu satunya dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpu dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Lahirnya undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran baznas sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, Baznas bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian, hukum, integritas, dan akuntabilitas.

Selain menerima zakat, Basnas juga dapat menerima infaq, sedekah, dan dan sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuaan tersendiri.

Untuk melaksanakan tugasnya, Baznas dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan hak amil. Sedangkan Baznas Provinsi dan Baznas Kabupaten/Kota dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Kehadiran Baznas diharapkan menjadi modal bagi pengelola lembaga zakat yang dapat menggemban amanah baik dari muzakki, terlebih lagi dari mustahiq yang menggantungkan harapannya pada Baznas, sesuai dengan azaz yang dimiliki oleh Baznas dalam mengelola dana ZIS masyarakat, yaitu moral

yang amanah, manajemen yang transparan dan professional, serta pengembangan yang kreatif dan inovatif.

Berbagai penghargaan telah didapatkan Baznas dalam empat tahun terakhir yaitu:

- a. Tahun 2008, BAZNAS telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000.
- b. Tahun 2009, BAZNAS adalah lembaga pertama yang memperoleh sertifikat ISO 9001:2008.
- c. Tahun 2009 BAZNAS juga mendapatkan penghargaan *the best quality management* dari Karim *business consulting*.
- d. BAZNAS berhasil memperoleh predikat laporan keuangan terbaik untuk lembaga non departement versi departemen keuangan RI tahun 2008.
- e. BAZNAS meraih “ *the best innovation programme*” dan *the best in transparency management*.

2. Legal Formal BAZNAS

- a. Baznas merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang mandiri bertanggung jawab kepada presiden.
- b. Baznas dibentuk dengan keputusan presiden (Keppres) RI No. 8 Tahun 2001 tanggal 17 januari 2001.
- c. Keputusan menteri agama Nomor 118 tahun 2014 tentang pembentukan badan amil zakat nasional provinsi.
- d. Keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat islam nomor DJ.II/568 tahun 2014.
- e. Baznas berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat secara nasional.
- f. Baznas melaksanakan fungsi pencernaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

3. Visi dan Misi Baznas

a. Visi

Menjadi Badan Zakat Nasional yang amanah, transparan dan profesional.

b. Misi

- 1). Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
- 2). Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.
- 3). Menumbuh kembangkan pengelolaan/ amil zakat yang amanah, transparan, professional, dan terintegrasi.
- 4). Mewujudkan pusat data zakat nasional
- 5). Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

4. Program Pemberdayaan Ekonomi Baznas

Program baznas dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, program ini memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan kemandirian mustahiq, lebih jauh agar mereka bisa menjadi muzakki. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan program yang amat penting dalam upaya memberikan jaminan kehidupan masa depan kaum dhuafa.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Baznas ada beberapa jenis, yaitu :

a. Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1). Mengurangi pengangguran.
- 2). Membantu kaum dhuafa agar memiliki keterampilan siap bekerja.
- 3). Membantu lulusan agar dapat bekerja pada bidang yang dikuasai.
- 4). Membantu lulusan agar mampu memiliki usaha mandiri dengan sistem bapak angkat.

- 5). Membantu kalangan dunia usaha mendapatkan SDM yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan.

Berdasarkan tujuannya pelatihan kewirausahaan dapat mendukung tugas pemerintah dalam memberikan jaminan penghidupan yang layak bagi kaum miskin.

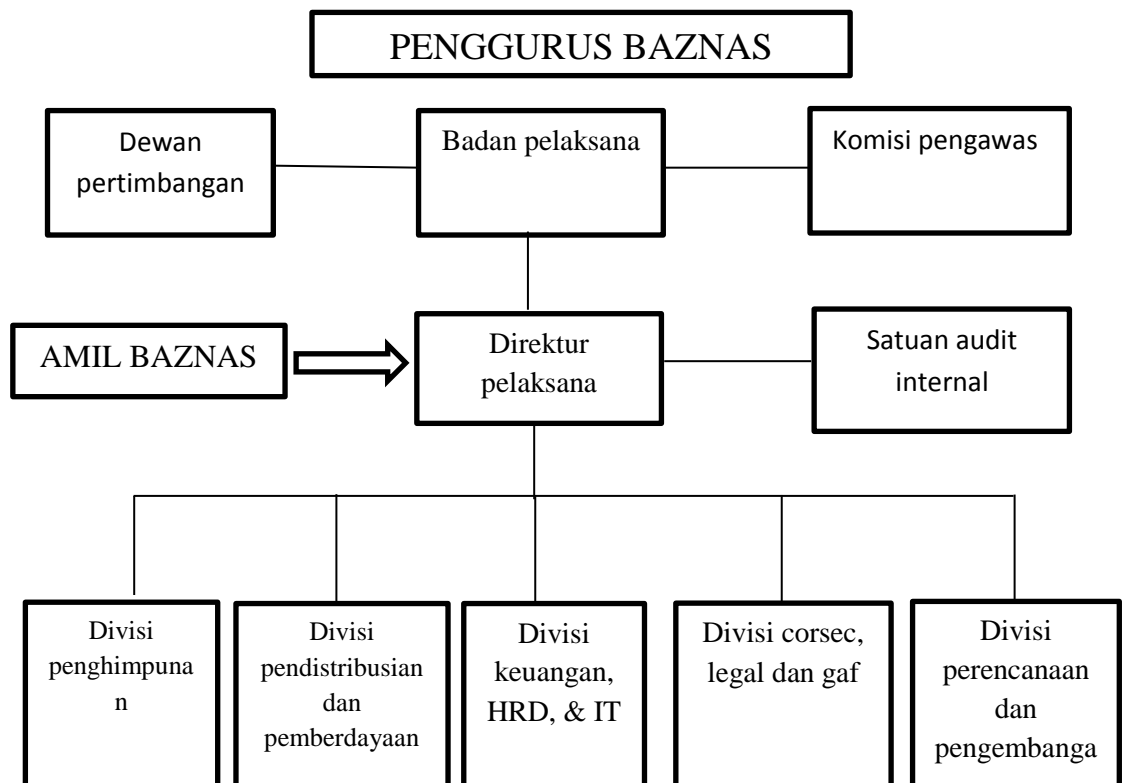
- b. Baznas sentral ternak

Dengan program baznas sentral ternak diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupannya.

- c. Lapak sampah terpadu
d. Lubuk tanah organik
e. Pemberdayaan kampung nelayan
f. Pemberdayaan perempuan

5. Struktur Organisasi Baznas

Secara umum struktur organisasi baznas sebagai berikut:



Dalam undang-undang zakat, telah menetapkan keputusan menteri agama tentang pelaksanaan undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Khusus pada BAB II paragraf 1 pasal 3 dan pasal 9 dijelaskan mengenai susunan organisasi dan tata kerja badan amil zakat nasional, diantaranya adalah :

- a. Badan amil zakat nasional terdiri dari atas dewan pertimbangan, komisi pengawasan dan badan pelaksana.
- b. Badan pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat 1 terdiri atas seorang ketua umum, dua orang ketua, seorang sekretaris umum, dua orang sekretaris, seorang bendahara, divisi pengumpulan, divisi pendistribusian, divisi pendayagunaan dan divisi pengembangan.

Sedangkan untuk tugas, wewenang dan tanggung jawab dijelaskan pada pasal 9, diantaranya adalah :

- a. Menyelesaikan tugas administrative dan teknis pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; mengumpulkan dan mengelolah data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat.
- b. Menyelenggarakan tugas penelitian, pengembangan, komunikasi, informasi dan edukasi pengelolaan zakat.
- c. Membentuk dan mengukuhkan Unit Pengumpulan Zakat sesuai wilayah oprasional.

6. Penyaluran Dana Zakat BAZNAS

Sesuai dengan undang-undang No.38 tahun 1999 bahwa BAZNAS juga melakukan kegiatan penyaluran baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung. Berkaitan dengan penyaluran, maka BAZNAS memiliki 2 strategi yaitu:

- a. Penyaluran secara langsung adalah penyaluran secara langsung kepada mustahik. Penyaluran ini langsung dilakukan oleh USZ konter.

- b. Penyaluran secara tidak langsung adalah penyaluran yang dilakukan oleh BAZNAS melalui lembaga (mitra). Penyaluran secara tidak langsung ini dilakukan oleh Unit Saluran Zakat (USZ) mitra seperti Badan Amil Zakat (BAZ), Lembaga Amil Zakat (LAZ), dan USZ mitra yang ada di BUMN, BUMS, BMT, Lembaga masjid.
- c. Penyaluran ZIS baznas didasarkan pada kriteria penerimaan zis yang ditetapkan secara syariah : fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, ghorimin, fisabilillah dan ibnu sabil. Kegiatan penyaluran dana zakat meliputi:

1). Bantuan kemanusiaan

Adalah upaya program membantu dan meringankan kelompok masyarakat yang tertimpah bencana alam maupun kemanusiaan. Pelayanan yang diberikan berupa bantuan kebutuhan pokok dan obat-obatan.

2). Bantuan kesehatan

Penyaluran dalam bidang kesehatan dilakukan dalam beberapa program yaitu pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat tidak mampu dan pemberian bimbingan dan penyaluran sertga bantuan biaya rumah sakit dan operasi untuk mustahik diluar Jakarta yang tidak dapat di jangkau oleh dokter baznas. Pelayanan kesehatan gratis dilakukan dalam model unit kesehatan keliling.

3). Bantuan pendidikan

Penyaluran dalam bidang pendidikan diprioritaskan dalam pemberian dana beasiswa bagi pelajar yang tidak mampu pemberian bantuan pendidikan ini baik dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan yayasan yang bersangkutan.

4). Bantuan ekonomi

Program bantuan ekonomi masyarakat miskin dilakukan dengan tiga pola yaitu :

- a) Pemberian modal kerja secara langsung.

b) Pemberian modal kerja melalui pembiayaan oleh BMT yang dijamin oleh dana BAZNAS.

c) Pemberian sarana kerja.

5). Kegiatan dakwah

Selama ini kegiatan dakwah yang dilakukan oleh BAZNAS : pengiriman dai kedaerah terpencil seperti Jayapura, program dai mitra BAZNAS; pembiayaan dai kedaerah yang konflik; dan kegiatan keislaman, kerjasama dengan lembaga keagamaan.

6). Masyarakat mandiri

Adalah program dibidang peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui program pengkajian dan pelatihan terpadu yang bekerjasama dengan instansi lain.

B. Hasil Penelitian

1. Identifikasi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah masyarakat muslim Desa Sisumut, sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 orang yang menjadi muzakki Desa sisumut dengan identifikasi sebagai berikut.

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	54	54,5	54,5	54,5
Perempuan	45	45,5	45,5	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 54 orang atau sebesar 54,5% sedangkan responden

perempuan adalah sebanyak 45 orang atau sebesar 45%. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah laki-laki.

b. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-29 Tahun	19	19,2	19,2	19,2
30-40 Tahun	43	43,4	43,4	62,6
>40 Tahun	37	37,4	37,4	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 99 responden sebanyak 19,2% atau sebanyak 19 orang responden berusia 17-29 tahun, kemudian 43,4% atau sebanyak 43 orang responden berusia 30-40 tahun dan 37,4% atau 37 orang responden berusia >40 tahun.

c. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

PENDIDIKAN TERAKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sarjana	38	38,4	38,4	38,4
SMA	56	56,6	56,6	94,9
SMP	5	5,1	5,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari 99 responden sebanyak 38,9% atau 38 orang responden berpendidikan terakhir Sarjana, 56,6% atau 56

orang responden berpendidikan terakhir SMA, dan 5,1% atau 5 orang responden berpendidikan terakhir SMP.

d. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	17	17,2	17,2	17,2
Karyawan	52	52,5	52,5	69,7
Wirausaha	5	5,1	5,1	74,7
Lainnya	25	25,3	25,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa 99 responden sebanyak 17,2% atau 17 orang responden bekerja sebagai PNS, 52,5% atau 52 orang responden bekerja sebagai karyawan, kemudian 5,1% atau 5 orang responden bekerja sebagai wirausaha dan 25,3% atau 25 orang responden bekerja yang lain-lain.

e. Identitas Responden Berdasarkan Pemghasilan

Tabel 4.5
PENGHASILAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.000.000-4.000.000	47	47,5	47,5	47,5
4.000.000-6.000.000	24	24,2	24,2	71,7
6.000.000-8.000.000	19	19,2	19,2	90,9
>8.000.000	9	9,1	9,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa dari 99 responden sebanyak 47,5% atau 47 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.2.000.000 - 4.000.000, 24,2% atau 24 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.4000.000 – 6.000.000, 19,2% atau 19 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.6000.000 – 8.000.000 dan 9,1% atau 9 orang responden memiliki penghasilan diatas Rp.8000.000.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun deskripsi data setiap variabel adalah sebagai berikut :

- a. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan (X_1)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan kepercayaan (X_1) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Kepercayaan (X_1)

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	4.0	35	35.5	54	54.5	5	5.1	1	1.0	99	100
2	1	1.0	31	31.3	53	53.5	14	14.1	0	0	99	100
3	4	4.0	27	27.3	56	56.6	12	12.1	0	0	99	100
4	9	9.1	41	41.4	28	28.3	21	21.2	0	0	99	100
5	4	4.0	38	38.4	36	36.4	21	21.2	0	0	99	100
6	4	4.0	27	27.3	46	46.5	22	22.2	0	0	99	100
7	5	5.1	62	62.6	15	15.2	17	17.2	0	0	99	100
8	4	4.0	30	30.3	46	46.5	19	19.2	0	0	99	100
9	6	6.1	26	26.3	46	46.5	21	21.2	0	0	99	100
10	5	5.1	28	28.3	48	48.5	18	18.2	0	0	99	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1). Butir pertanyaan 1 mengenai Kepercayaan, Manajemen dana zakat di Baznas Kabupaten Labusel dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (*muzakki*), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.0%), setuju sebanyak 35 orang (35.5%), kurang setuju sebanyak 54 orang (54.5%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5.1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%).
- 2). Butir pertanyaan 2 mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Labusel selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.0%), setuju sebanyak 31 orang (31.3%), kurang setuju sebanyak 53 orang (53.5%), tidak setuju sebanyak 14 orang (14.1%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 3). Butir pertanyaan 3 mengenai Kepercayaan, Baznas Kabupaten Labusel bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada *muzakki*, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.0%), setuju sebanyak 27 orang (27.3%), kurang setuju sebanyak 56 orang (56.6%), tidak setuju sebanyak 12 orang (12.1%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 4). Butir pertanyaan 4 mengenai Kepercayaan, Baznas Kabupaten Labusel dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (9.1%), setuju sebanyak 41 orang (41.4%), kurang setuju sebanyak 28 orang (28.3%), tidak setuju sebanyak 21 orang (21.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 5). Butir pertanyaan 5 mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Baznas Labusel menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang

(4.0%), setuju sebanyak 38 orang (38.4%), kurang setuju sebanyak 36 orang (36.4%), tidak setuju sebanyak 21 orang (21.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

- 6). Butir pertanyaan 6 mengenai Kepercayaan, Baznas Kabupaten Labusel mampu memberikan yang terbaik bagi *muzakki*, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.0%), setuju sebanyak 27 orang (27.3%), kurang setuju sebanyak 46 orang (46.5%), tidak setuju sebanyak 22 orang (22.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 7). Butir pertanyaan 7 mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Baznas berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (5.1%), setuju sebanyak 62 orang (62.6%), kurang setuju sebanyak 15 orang (15.2%), tidak setuju sebanyak 17 orang (17.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 8). Butir pertanyaan 8 mengenai Kepercayaan, Baznas Kabupaten Labusel memberikan layanan konsultasi kepada *muzakki* maupun masyarakat luas, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.0%), setuju sebanyak 30 orang (30.3%), kurang setuju sebanyak 46 orang (46.5%), tidak setuju sebanyak 19 orang (19.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 9). Butir pertanyaan 9 mengenai Kepercayaan, Baznas Kabupaten Labusel menghormati dan menghargai semua kalangan/semua pihak baik itu para *muzakki* maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.1 %), setuju sebanyak 26 orang (26.3%), kurang setuju sebanyak 46 orang (46.5%), tidak setuju sebanyak 21 orang (21.2%) dan tidak ada responden yang menyataka sangat tidak setuju.
- 10). Butir pertanyaan 10 mengenai Kepercayaan, Baznas Kabupaten Labusel adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan *muzakki*, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5

orang (5.1%), setuju sebanyak 28 orang (28.3%), kurang setuju sebanyak 48 orang (48.5%), tidak setuju sebanyak 18 orang (18.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

b. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas (X_2)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan religiusitas (X_2) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Religiusitas (X_2)

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	25.3	68	68.7	6	6.1	0	0	0	0	99	100
2	23	23.2	48	48.5	26	26.3	2	2.0	0	0	99	100
3	23	23.2	69	69.7	5	5.1	2	2.0	0	0	99	100
4	31	31.3	64	64.6	4	4.0	0	0	0	0	99	100
5	36	36.5	59	59.6	4	4.0	0	0	0	0	99	100
6	48	48.5	46	46.5	5	5.1	0	0	0	0	99	100
7	45	45.5	50	50.5	4	4.0	0	0	0	0	99	100
8	28	28.3	55	55.6	16	16.2	0	0	0	0	99	100
9	32	32.3	65	65.7	2	2.0	0	0	0	0	99	100
10	38	38.4	59	59.6	2	2.0	0	0	0	0	99	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1). Butir 1 mengenai Religiusitas, *Muzakki* menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam, responden

menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (25.3%), setuju sebanyak 68 orang (68.7%), kurang setuju sebanyak 6 orang (6.1%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 2). Butir 2 mengenai Religiusitas, *Muzakki* membayar zakat melalui Baznas Labusel karena ada hak orang lain dalam harta miliknya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (23.2%), setuju sebanyak 48 orang (48.5%), kurang setuju sebanyak 26 orang (26.3%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 3). Butir 3 mengenai Religiusitas, *Muzakki* menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (23.2%), setuju sebanyak 69 orang (69.7%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5.1%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 4). Butir 4 mengenai Religiusitas, *Muzakki* menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai nishab, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (31.3%), setuju sebanyak 64 orang (64.6%), kurang setuju sebanyak 4 orang (4.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 5). Butir 5 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat karena ia akan merasa senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (36.5%), setuju sebanyak 59 orang (59.6%), kurang setuju sebanyak 4 orang (4.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 6). Butir 6 mengenai Religiusitas, Motivasi lain *muzakki* menunaikan zakat adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 orang (48.5%), setuju sebanyak 46 orang (46.5%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5.1%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

- 7). Butir 7 mengenai Religiusitas, *Muzakki* menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 orang (45.5%), setuju sebanyak 50 orang (50.5%), kurang setuju sebanyak 4 orang (4.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 8). Butir 8 mengenai Religiusitas, *muzakki* membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel penyalurannya lebih merata, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (28.3%), setuju sebanyak 55 orang (55.6%), kurang setuju sebanyak 16 orang (16.2%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 9). Butir 9 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat karena sadar dan mengetahui jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun islam, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (32.3%), setuju sebanyak 65 orang (65.7%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 10). Butir 10 mengenai Religiusitas, *Muzakki* berzakat sebab mengetahui konsekuensi jika ia tidak menunaikan zakat sedangkan ia adalah orang yang berkewajiban, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 orang (38.4%), setuju sebanyak 59 orang (59.6%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.

c. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan (X_3)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan pendapatan (X_3) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan (X₃)

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	14.1	66	66.7	19	19.2	0	0	0	0	99	100
2	16	16.2	69	69.7	14	14.1	2	2.0	0	0	99	100
3	22	22.2	44	44.4	30	30.3	3	3.0	0	0	99	100
4	19	19.2	56	56.6	22	22.2	2	2.0	0	0	99	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1). Butir 1 mengenai Pendapatan, *Muzakki* menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan membayar zakat), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (14.1%), setuju sebanyak 66 orang (66.7%), kurang setuju sebanyak 19 orang (19.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju.
- 2). Butir 2 mengenai Pendapatan, *Muzakki* akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (16.2%), setuju sebanyak 69 orang (69,7%), kurang setuju sebanyak 14 orang (14.1%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 3). Butir 3 mengenai Pendapatan, *Muzakki* Baznas Kabupaten Labusel menunaikan zakat karena mempunyai penghasilan tambahan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (22.2%), setuju sebanyak 44 orang (44.4%), kurang setuju sebanyak 30 orang (30.3%),

tidak setuju sebanyak 3 orang (3.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

- 4). Butir 4 mengenai Pendapatan, *Muzakki* akan membayar zakat jika taraf hidupnya telah meningkat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (19.2%), setuju sebanyak 56 orang (56.6%), kurang setuju sebanyak 22 orang (22.2%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

d. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Zakat Melalui Baznas (Y)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan pendapayan (Y) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Minat Zakat Melalui Baznas (Y)

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	3.0	23	23.3	64	64.6	9	9.1	0	0	99	100
2	6	6.1	20	20.2	58	58.6	14	14.1	1	1.0	99	100
3	4	4.0	23	23.2	57	57.6	15	15.2	0	0	99	100
4	9	9.1	23	23.2	45	45.5	21	21.2	1	1.0	99	100
5	11	11.1	14	14.1	30	30.3	43	43.3	1	1.0	99	100
6	3	3.0	31	31.3	30	30.3	33	33.3	2	2.0	99	100
7	4	4.0	32	32.3	27	27.3	30	30.3	6	6.1	99	100
8	3	3.0	26	26.3	44	44.4	23	23.2	3	3.0	99	100
9	6	6.1	31	31.3	23	23.2	34	34.3	5	5.1	99	100
10	6	6.1	32	32.3	42	42.4	18	18.2	1	1.0	99	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1). Butir 1 mengenai Minat, *Muzakki* akan membayar zakat melalui baznas jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui Baznas, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 Orang (3.0%), setuju sebanyak 23 orang (23.35), kurang setuju sebanyak 64 orang (64.6%), tidak setuju sebanyak 9 orang (9.1%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 2). Butir 2 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat pada Baznas Labusel jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.1%), setuju sebanyak 20 orang (20.2%), kurang setuju sebanyak 58 orang (58.6%), tidak setuju sebanyak 14 orang (14.1%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%).
- 3). Butir 4 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat melalui baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.05), setuju sebanyak 23 orang (23.2%), kurang setuju sebanyak 57 orang (57.6%), tidak setuju sebanyak 15 orang (15.2%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 4). Butir 4 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel sesuai arahan peraturan pemerintah agar target baznas untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (9.1%), setuju sebanyak 23 orang (23.2%), kurang setuju sebanyak 45 orang (45.5%), tidak setuju sebanyak 21 orang (21,2%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%)
- 5). Kabupaten Labusel karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (11.1%), setuju sebanyak 14 orang (14.1%), kurang setuju sebanyak 30

orang (30.3%), tidak setuju sebanyak 43 orang (43.3%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%).

- 6). Butir 6 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat pada Baznas Kabupaten Labusel karena ingin melihat distribusi zakat yang lebih merata, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (3.0%), setuju sebanyak 31 orang (31.3%), kurang setuju sebanyak 30 orang (30.3%), tidak setuju sebanyak 33 orang (33.35) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2.0%).
- 7). Butir 7 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat melalui baznas agar perhitungan zakat yang ia keluarkan tepat sasaran, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (4.0%), setuju sebanyak 32 orang (32.3%), kurang setuju sebanyak 27 orang (27.3%), tidak setuju sebanyak 30 orang (30.3%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang (6.1%).
- 8). Butir 8 mengenai Religiusitas, *Muzakki* membayar zakat di Baznas Kabupaten Labusel karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Baznas, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (3.0%), setuju sebanyak 26 orang (26.3%), kurang setuju sebanyak 44 orang (44.4%), tidak setuju sebanyak 23 orang (23.3%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (3.0%).
- 9). Butir 9 mengenai Religiusitas, *Muzakki* membayar zakat di Baznas Kabupaten Labusel karena pengelolaan yang baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.1%), setuju sebanyak 31 orang (31.3%), kurang setuju sebanyak 23 orang (23.2%), tidak setuju sebanyak 34 orang (34,3%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (5.1%).
- 10). Butir 10 mengenai Religiusitas, *Muzakki* akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel karena *muzakki* yakin bahwa Baznas akan menjadi lembaga yang profesional, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (6.1%), setuju sebanyak 32 orang (32.3%), kurang setuju sebanyak 42 orang (42.4%), tidak setuju sebanyak 18 orang

(18.2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%).

3. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1). Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 18.0 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 99 - 2 = 97$ sebesar 0,1975. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel Kepercayaan (X_1), religiusitas(X_2), dan pendapatan (X_3) terhadap rendahnya minat zakat melalui Baznas (Y) pada Baznas Kabupaten Labusel dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X_1)

No Item	r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} ($n=99, \alpha = 0,05$)	Status
1	0,755	0,1975	Valid
2	0,690	0,1975	Valid
3	0,742	0,1975	Valid
4	0,853	0,1975	Valid
5	0,833	0,1975	Valid

6	0,861	0,1975	Valid
7	0,478	0,1975	Valid
8	0,825	0,1975	Valid
9	0,803	0,1975	Valid
10	0,773	0,1975	Valid
11	1,000	0,1975	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₂)

No Item	r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} (n=99, $\alpha = 0,05$)	Status
1	0,766	0,1975	Valid
2	0,739	0,1975	Valid
3	0,782	0,1975	Valid
4	0,792	0,1975	Valid
5	0,771	0,1975	Valid
6	0,665	0,1975	Valid
7	0,594	0,1975	Valid
8	0,634	0,1975	Valid
9	0,699	0,1975	Valid
10	0,619	0,1975	Valid
11	1,000	0,1975	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X_3)

No Item	r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} ($n=99, \alpha = 0,05$)	Status
1	0,618	0,1975	Valid
2	0,647	0,1975	Valid
3	0,815	0,1975	Valid
4	0,660	0,1975	Valid
5	1,000	0,1975	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Zakat Melalui Baznas (Y)

No Item	r_{hitung} Corrected Item – Total Correlation	r_{tabel} ($n=99, \alpha = 0,05$)	Status
1	0,756	0,1975	Valid
2	0,689	0,1975	Valid
3	0,709	0,1975	Valid
4	0,848	0,1975	Valid
5	0,852	0,1975	Valid
6	0,761	0,1975	Valid
7	0,856	0,1975	Valid
8	0,792	0,1975	Valid

9	0,843	0,1975	Valid
10	0,781	0,1975	Valid
11	1,000	0,1975	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel kepercayaan (X_1), religiusitas (X_2), pendapatan (X_3) dan minat zakat melalui Baznas (Y) pada Baznas Kabupaten Labusel dinyatakan valid.

2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0,0 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Adapun tingkat realibilitas pernyataan variabel kepercayaan (X_1), variabel religiusitas (X_2), variabel pendapatan (X_3) serta variabel minat zakat (Y) pada Baznas Kabupaten Labusel berdasarkan output SPSS versi 18.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kepercayaan (X_1)

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	11

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,780 dengan jumlah pertanyaan 10 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=99$ dan $df= N - 2 = 99 - 2 = 97$ adalah 0,1975. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,780 > 0,1975. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

Tabel 4.16 Hasil Uji Realibilitas Variabel Religiusitas (X_2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	11

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,774 dengan jumlah pernyataan 10 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=99$ dan $df= N - 2 = 99 - 2 = 97$ adalah 0,1975. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* 0,774 > 0,1975. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

Tabel 4.17 Hasil Uji Realibilitas Variabel Pendapatan (X_3)

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	5

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,804 dengan jumlah pernyataan 4 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=99$ dan $df= N-2= 99-2= 97$ adalah 0,1975. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,804 > 0,1975$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,80 – 1 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian sangat reliabel.

Tabel 4.18 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Zakat Melalui Baznas (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	11

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,783 dengan jumlah pernyataan 4 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N=99$ dan $df= N-2= 99-2= 97$ adalah 0,1975. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,783 > 0,1975$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,60 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel.

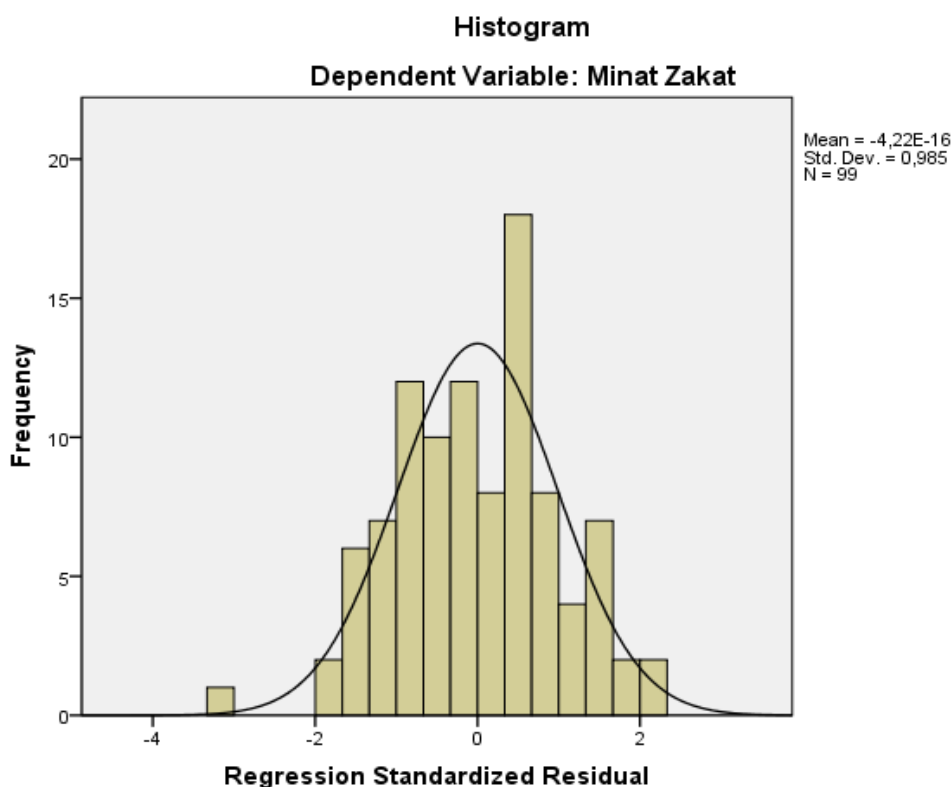
b. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki

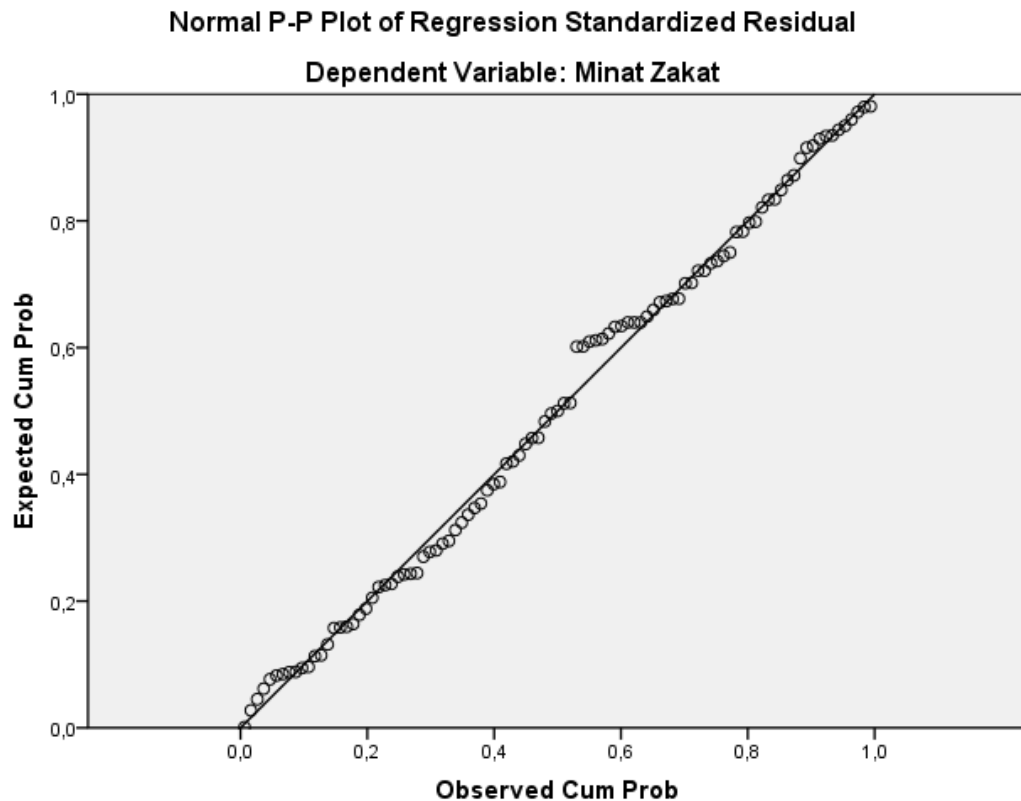
distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.



Gambar 4.1 Histogram Display Normal Curve Minat Zakat

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva Minat zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya pembiayaan mikro memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dsisi output kurva normal *P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, denagn demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Cara lain pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai *P-value* pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)* $> level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *p-value* pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)* $< level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah table hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 18.0

Dari hasil output SPSS pada tabel 4.19 di atas terlihat bahwa *Asymp.Sig*

Tabel 4.19 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan	Religiusitas	Pendapatan	Minat Zakat	Unstandarized Residual
N		99	99	99	99	99
Normal	Mean	32,6768	42,4949	15,7576	30,8586	,0000000
Parameter ^{a,b}	Std. Deviation	6,22999	4,31271	2,03084	7,19128	4,537601
Most	Absolute	,086	,111	,123	,124	,078
Extreme	Positive	,086	,111	,109	,124	,042
Differences	Negative	-,062	-,101	-,123	-,114	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,857	1,105	1,226	1,235	,775
Asymp. Sig. (2-tailed)		,455	,174	,099	,095	,586

(2-tailed) untuk variabel Kepercayaan sebesar 0,455. Dikarenakan *Asymp.Sig (2-tailed)* $> level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) atau $0,455 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel Kepercayaan adalah berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk variabel Religiusitas sebesar 0,175. Disebabkan *Asymp.Sig (2-tailed)* $> level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) atau $0,175 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel Religiusitas adalah berdistribusi normal. Selanjutnya untuk variabel Pendapatan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,099. Dikarenakan *Asymp.Sig (2-tailed)* $> level\ of\ significant$ ($\alpha = 0,05$) atau $0,099 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel Pendapatan

adalah berdistribusi normal. Dan untuk variabel Minat Zakat melalui Baznas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,095. Dikarenakan *Asymp. Sig. (2-tailed)* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$) atau $0,095 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel Minat Zakat adalah berdistribusi normal.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom VIF (*Variance Inflated Factors*). *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebihh dari 10 persen (*tolerance* > 0,01) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$). Cara umum untuk mendeteksi adanya multukolinearitas adalah dengan melihat adanya R^2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.⁴⁸

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
(Constant)	3,292	5,135		,641	,523		
Kepercayaan	,788	,087	,683	9,069	,000	,739	1,353
Religiusitas	,278	,133	,167	2,097	,039	,663	1,509
Pendapatan	-,635	,244	-,179	-2,601	,011	,881	1,135

a. Dependent Variable: Minat Zakat

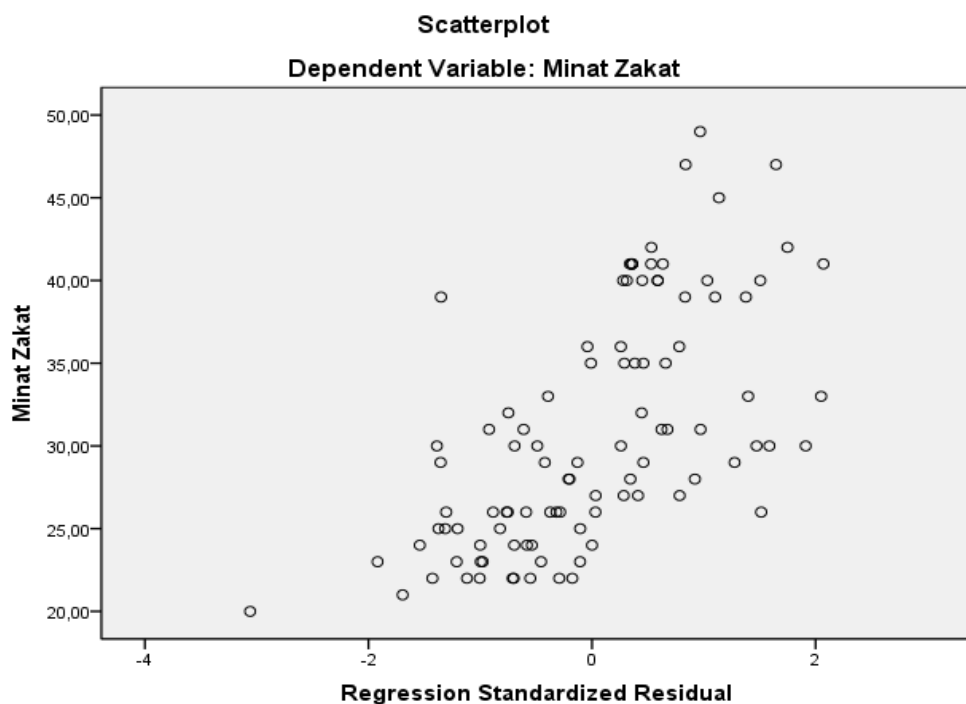
Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Kepercayaan : 0,739, Religiusitas: 0,663, Pendapatan: 0,881) lebih besar dari

⁴⁸Edy Supriyadi, *SPSS + Amos*, (Jakarta: In Media, 2014), h. 83.

nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (Kepercayaan: 1,353, Religiusitas: 1,509, dan pendapatan: 1,135). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik Scatterplot.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Statistik

1). Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Kepercayaan (X_1), Religiusitas (X_2) dan pendapatan (X_3) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat zakat melalui Baznas (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 99 - 4 = 95$

Tabel 4.21 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,292	5,135		,641	,523		
Kepercayaan	,788	,087	,683	9,069	,000	,739	1,353
Religiusitas	,278	,133	,167	2,097	,039	,663	1,509
Pendapatan	-,635	,244	-,179	-2,601	,011	,881	1,135

a. Dependent Variable: Minat Zakat

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Kepercayaan terhadap rendahnya Minat Zakat

Hipotesis:

H_{o1} = Bahwa kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

H_{a1} = Kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan atau X_1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_o

ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat. Sementara itu variabel Kepercayaan atau X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 9,069 dengan $t_{tabel} = 1,661$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y .

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Kepercayaan adalah sebesar 0,638 atau sebesar 63,8%. Artinya besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 63,8%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Kepercayaan masyarakat mengalami peningkatan maka Minat Zakat pada Baznas Kabupaten Labusel akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Kepercayaan mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Bazas Kabupaten Labusel juga akan mengalami penurunan.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka Faktor kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap rendahnya minat zakat masyarakat muslim Desa sisumut, semakin tinggi tingkat kepercayaan maka akan semakin tinggi pula minat zakat masyarakat berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Baznas Kabupaten labusel rendah dan menyebabkan minat zakat yang rendah pula.

b) Pengaruh Religiusitas terhadap rendahnya Minat Zakat

Hipotesis:

H_{o2} = Bahwa Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

H_{a2} = Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Hasil uji t pada variabel Religiusitas atau X_2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,039. Nilai Sig < 0,05 (0,039 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat. Sementara itu variabel Religiusitas atau X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 2,097 dengan $t_{tabel} = 1,661$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Religiusitas adalah sebesar 0,167 atau sebesar 16,7%. Artinya besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Zakat adalah sebesar 16,7%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Religiusitas masyarakat mengalami peningkatan maka Minat Zakat pada Baznas Kabupaten Labusel akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Religiusitas mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Bazas Kabupaten Labusel juga akan mengalami penurunan.

Jadi dapat disimpulkan faktor religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap rendahnya minat zakat masyarakat muslim Desa Sisumut, semakin baik religiusitas masyarakat maka akan semakin tinggi pula kemungkinan ia akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel.

c) Pengaruh Pendapatan terhadap rendahnya Minat Zakat

Hipotesis:

H_{03} = Bahwa Pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

H_{a3} = Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Hasil uji t pada variabel Pendapatan atau X_3 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,011. Nilai Sig < 0,05 (0,011 < 0,05), maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat. Sementara itu variabel Pendapatan

atau X_3 mempunyai t_{hitung} yakni 2,602 dengan $t_{tabel} = 1,661$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 memiliki kontribusi terhadap Y .

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Pendapatan terhadap Minat Zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Pendapatan adalah sebesar -0,179 atau sebesar 17,9%. Artinya besarnya pengaruh pendapatan terhadap minat zakat adalah sebesar 17,9%, nilai tersebut menunjukkan nilai negatif dan signifikan yang artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat belum tentu memiliki dampak yang positif atau baik bagi minat masyarakat itu sendiri untuk berzakat melalui Baznas, yang artinya masyarakat kategori yang berpendapatan lebih tinggi/menengah belum pasti memiliki minat berzakat melalui Baznas.

Jadi dapat disimpulkan faktor pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap rendahnya minat masyarakat muslim Desa Sisumut zakat masyarakat berzakat melalui Baznas Kabupaten Labusel, hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan masyarakat belum tentu berdampak positif bagi minat zakat masyarakat melalui Baznas.

2). Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

- H_{01} = Bahwa kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
- H_{a1} = Kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
- H_{02} = Bahwa Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
- H_{a2} = Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

H_{03} = Bahwa Pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

H_{a3} = Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Pengambilan keputusan jika:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

Kaidah pengujian signifikansi dengan program SPSS:

- 1) Jika $0,05 > Sig$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2) Jika $0,05 < Sig$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

**Tabel 4.22 Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3050,217	3	1016,739	47,869	,000 ^a
	Residual	2017,803	95	21,240		
	Total	5068,020	98			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Zakat

Dari tabel Anova di peroleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan nya signifikan artinya bahwa Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel. Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (dfl) dengan rumus $dfl = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas / *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus df2 dengan rumus $df2 = n - k$. dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai $k = 4$ dan $n = 99$. Maka nilai dfl dalam penelitian ini adalah $dfl = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 99 - 4 = 95$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan

$fdl = 3$ dan $df2 = 95$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dari tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 47,869. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,869 > 2,70$), artinya Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

3) Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/ bebas (variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan) menjelaskan variabel dependen/ terikat (Minat Zakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.23 Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,589	4,60869

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Zakat

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,602 atau 60,2%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kepercayaan (X_1), Religiusitas (X_2) dan Pendapatan (X_3) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Zakat melalui Baznas (Y) sebesar 60,2%, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	3,292	5,135		,641	,523		
	Kepercayaan	,788	,087	,683	9,069	,000	,739	1,353
	Religiusitas	,278	,133	,167	2,097	,039	,663	1,509
	Pendapatan	-,635	,244	-,179	-	,011	,881	1,135
					2,601			

a. Dependent Variable: Minat Zakat

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 3,292 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Kepercayaan (X_1) = 0,788, Religiusitas (X_2) = 0,278, dan Pendapatan (X_3) = -0,635. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \epsilon$$

$$Y = 3,292 + 0,788X_1 + 0,278X_2 - 0,635X_3$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,292 menyatakan bahwa jika Kepercayaan, Religiusitas dan pendapatan diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat Zakat adalah sebesar 3,292.
- 2) Koefisien regresi dari Kepercayaan adalah sebesar 0,788. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat Kepercayaan sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,788. Begitu juga sebaliknya, apabila Kepercayaan mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,788.
- 3) Koefisien regresi dari Religiusitas adalah sebesar 0,278. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat religiusitas sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,278. Begitu juga sebaliknya,

apabila Kepercayaan mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,278.

- 4) Koefisien regresi dari Pendapatan adalah sebesar -0,635. Maksud tanda negatif adalah menyatakan bahwa variabel X_3 berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Maksudnya bahwa pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap minat zakat. Hal tersebut menjelaskan bahwa jika pendapatan naik satu poin maka minat zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,635. Begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan mengalami penurunan satu poin maka minat zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,635.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel Kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (dfl) dengan rumus $dfl = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas/ *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus $df2 = n - k$. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini $k = 4$ dan $n = 99$. Maka nilai dfl dalam penelitian ini adalah $dfl = 4 - 1 = 3$, dan $df2 = 99 - 3 = 96$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $dfl = 3$ dan $df2 = 96$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 47,869. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,869 > 2,70$), artinya Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,602 atau 60,2%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan mampu menjelaskan variabel terikat,

yaitu Minat Zakat (Y) sebesar 60,2%, sedangkan sisanya 39,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 60,2% menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terikat dalam nilai yang cukup besar. Nilai yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang lebih kecil dalam menjelaskan Minat Zakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan atau X_1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat. Besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap minat zakat adalah sebesar 63,8%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Kepercayaan mengalami peningkatan maka Minat Zakat pada Baznas Kabupaten Labusel juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Kepercayaan mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Baznas Kabupaten Labusel juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkan kepercayaan, masyarakat terhadap Baznas Kabupaten Labusel rendah dan menyebabkan minat zakat yang rendah pula.

Hasil uji t pada variabel Religiusitas atau X_2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,039. Nilai Sig < 0,05 ($0,039 < 0,05$), maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat zakat. Besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Zakat adalah sebesar 16,7%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Religiusitas masyarakat mengalami peningkatan maka Minat Zakat pada Baznas Kabupaten Labusel juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Religiusitas mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Baznas Kabupaten Labusel juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan semakin baik religiusitas masyarakat akan

semakin tinggi pula kemungkinan masyarakat membayar Zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel.

Hasil uji t pada variabel Pendapatan atau X_3 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,011. Nilai Sig < 0,05 ($0,011 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat. Besarnya pengaruh Pendapatan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 17,9%, nilai tersebut menunjukkan nilai negatif dan signifikan yang artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat belum tentu memiliki dampak yang positif atau baik bagi minat masyarakat itu sendiri untuk berzakat melalui Baznas, yang artinya masyarakat kategori yang berpendapatan lebih tinggi/menengah belum pasti memiliki minat berzakat melalui Baznas. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan masyarakat belum tentu berdampak positif bagi minat zakat masyarakat melalui Baznas.

Dari hasil pengujian data di atas, maka diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat pada Baznas Kabupaten Labusel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat berzakat melalui Baznas Labusel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh kepercayaan terhadap minat zakat masyarakat pada Baznas Labusel diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,000. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat yang Berzakat Melalui Baznas Kabupaten Labusel.
2. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh religiusitas terhadap minat zakat masyarakat pada Baznas Labusel diketahui bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,039. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,05 ($0,039 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat yang Berzakat Melalui Baznas Kabupaten Labusel.
3. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pendapatan terhadap minat zakat masyarakat pada Baznas Labusel diketahui bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,011. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Religiusitas

berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat yang Berzakat Melalui Baznas Kabupaten Labusel.

4. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diketahui bahwa Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat. Hasil ini dapat dilihat dari tabel Anova dimana nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya signifikan artinya bahwa Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat.

B. Saran

Beberapa saran yang perlu dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah :

- 1 Bagi lembaga BAZNAS Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar selalu melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan serta religiusitas sehingga masyarakat lebih mengetahui Baznas Kabupaten Labusel dan menumbuhkan minat zakat pada Baznas Kabupaten Labusel.
- 2 Bagi masyarakat dianjurkan agar lebih memahami kewajiban untuk berzakat dan mengikuti anjuran dari pemerintah untuk menyalurkan wajib zakatnya melalui lembaga BAZNAS, agar pendistribusian dana zakat lebih merata dan juga akan membantu program-program yang telah direncanakan pemerintah.
- 3 Perlunya penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana lembaga BAZNAS menjalankan program-program yang dicanangkan pemerintah dan mengetahui peningkatan minat masyarakat untuk berzakat melalui lembaga BAZNAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisubroto. *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Al-Faifi, Sulaiman. *Ringkasan Fiqih Sunnah*. Solo: Ummul Qura, 2012.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat Kajian berbagai macam Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Azizi, Hikayah. *Journal of Islamic Business and Economic*, 2008.
- Crow Lestar, Arice. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press, 1985.
- Eko, Saprayitno. *Ekonomi Islam, Pendekatan Ekonomi Islam, dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Fuadi. *Zakat dalam sistem Hukum pemerintahan Aceh*. Yogyakarta: Depublish, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang, 2005.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Depok: Gema Insani, 2008.
- Hasibuan, Sayuti. *Ekonomi SDM*. Jakarta: Harian Suara Karya, 2010.
- <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2016/07/02/potensi-zakat-indonesia-capai-rp-217-triliantahun-373661>.
- <http://www.gerbangilmu.com/2014/06/pengertianpendapatanandanpengeluaran.html>.
- Juanda, Gustian dkk. *Pelaporan Zakat Pajak Penghasilan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Khalid Syamsudi, Abul 'Abbas. *Fikih Niat Peran Niat Dalam Amal*. Jakarta: Abusalma, 2010.
- Maman, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1997.

- Mufraini, Arief. *Akuntansi Manajemen Zakat*. Jakarta: Predana Media Group, 2006.
- Nasrudin Rozak, Nasrudin. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif, 1985.
- Qadir, Abdurrahman. *Zakat dalam dimensi Mahdah sosial*. Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- Qardawy, Yusuf. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 1999.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Hukum Zakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Simamora, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Siregar, Saparuddin. *Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2013.
- Suharyadi, Purwanto. *Statistik untuk ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba empat, 2004.
- Taufiq Amir, Muhammad. *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Umar, Husein. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Yayasan Penyelenggara. *Penerjemah Penafsir Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: DEPAG, 1989.
- Zainuddin Ahmad. Al-Imam. *Summarized Shahih Al-Bukhari*. Terj. Cecep Syamsul Hari dan Tholib Anis. Bandung: Mizan Pustaka, 2008.
- Zuhri, Saefudin. *Zakat Kontekstual*. Semarang: Bima Sejati, 2006.
- .

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

KUISIONER

Analisis Faktor Kepercayaan, Religiusitas, dan Pendapatan yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Labusel

A. Identitas Diri

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Umur ☐ 17-29 th ☐ 30-40 th ☐ >40 th

Pendidikan Terakhir ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA

☐ Sarjana

Pekerjaan/Profesi ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Wirausaha

☐ Lainnya

Penghasilan ☐ 2.000.000-4000.000 ☐ 4.000.000 - 6.000.000

☐ 6.000.000-8.000.000 ☐ >8.000.000

B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS : Bila anda sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

S : Bila anda setuju dengan pertanyaan tersebut

KS : Bila anda kurang setuju dengan pertanyaan tersebut

TS : Bila anda tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut

Saya berharap anda menjawab semua pertanyaan yang ada.

C. Apakah anda sudah berzakat melalui BAZNAS Kabupaten Labusel?

MINAT

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui Baznas.					
2	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat pada Baznas Labusel jika sudah mengetahui tentang Baznas tersebut.					
3	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat.					
4	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel sesuai arahan peraturan pemerintah agar target baznas untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai.					
5	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat di Baznas Kabupaten Labusel karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan.					
6	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat pada Baznas Kabupaten Labusel karena ingin melihat distribusi zakat yang lebih merata.					
7	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui baznas agar perhitungan zakat yang ia keluarkan tepat sasaran.					

8	<i>Muzakki</i> membayar zakat di Baznas Kabupaten Labusel karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Baznas.					
9	<i>Muzakki</i> membayar zakat di Baznas Kabupaten Labusel karena pengelolaan yang baik.					
10	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel karena saya yakin bahwa Baznas akan menjadi lembaga yang profesional					

(Sumber : Data sudah diolah)

KEPERCAYAAN

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Manajemen dana zakat di Baznas Kabupaten Labusel dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat (<i>muzakki</i>).					
2	Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Labusel selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat.					
3	Baznas Kabupaten Labusel bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i> .					
4	Baznas Kabupaten Labusel dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum).					
5	Manajemen zakat di Baznas Labusel					

	menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.					
6	Baznas Kabupaten Labusel mampu memberikan yang terbaik bagi <i>muzakki</i> .					
7	Manajemen zakat di Baznas berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya.					
8	Baznas Kabupaten Labusel memberikan layanan konsultasi kepada <i>muzakki</i> maupun masyarakat luas.					
9	Baznas Kabupaten Labusel menghormati dan menghargai semua kalangan/semua pihak baik itu para <i>muzakki</i> maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi					
10	Baznas Kabupaten Labusel adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan <i>muzakki</i> .					

(Sumber : Data sudah diolah)

RELIGIUSITAS

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam.					
2	<i>Muzakki</i> membayar zakat melalui Baznas Labusel karena ada hak orang lain dalam harta miliknya.					
3	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam.					

4	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai nishab.					
5	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat karena ia akan merasa senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan.					
6	Motivasi lain <i>muzakki</i> menunaikan zakat adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT.					
7	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan.					
8	Menurut saya membayar zakat melalui Baznas Kabupaten Labusel penyalurannya lebih merata.					
9	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat karena sadar dan mengetahui jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun islam.					
10	<i>Muzakki</i> berzakat sebab mengetahui konsekuensi jika ia tidak menunaikan zakat sedangkan ia adalah orang yang berkewajiban.					

(Sumber : Data sudah diolah)

PENDAPATAN

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	<i>Muzakki</i> menunaikan zakat karena dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (semakin banyak pendapatan maka semakin kuat keinginan untuk					

	membayar zakat).					
2	<i>Muzakki</i> akan membayar zakat jika yakin pendapatannya cukup untuk mengeluarkan zakat.					
3	<i>Muzakki</i> Baznas Kabupaten Labusel menunaikan zakat karena mempunyai penghasilan tambahan.					
4	Saya akan membayar zakat jika taraf hidup saya telah meningkat					

(Sumber : Data sudah diolah)

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA

LAMPIRAN 2

Total Skor Angket

SKOR TOTAL ANGKET VARIABEL KEPERCAYAAN (X_1)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total
1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	33
2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
6	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	29
7	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	29
8	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
9	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	26
10	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
12	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
13	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	29
14	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
18	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
19	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	30

20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
21	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	27
22	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	27
23	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	28
24	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	34
25	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	40
26	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35
27	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
35	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
36	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
40	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
43	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
44	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	26
45	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
46	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	27
47	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
48	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
49	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	29
50	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
51	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
52	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	28
53	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	23
54	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
55	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29
56	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	26
57	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29
58	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
59	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	25
60	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25

61	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	26
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
63	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	26
64	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
66	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	23
67	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	25
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
70	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
71	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
72	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
73	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
74	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	27
75	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	28
76	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	27
77	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	25
78	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	27
79	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	25
80	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
81	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
82	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
83	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
84	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34
85	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
86	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
87	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
88	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
89	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
90	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
91	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36
92	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
93	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
94	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
95	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
96	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	38
97	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	38
98	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	38
99	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37

SKOR TOTAL ANGKET VARIABEL RELIGIUSITAS (X₂)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total
1	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	39
2	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	41
3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	43
4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
8	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
9	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
12	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
13	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	41
16	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	41
17	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	43
18	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
22	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	36
23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
24	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	38
25	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
27	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	38
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41

40	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
47	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
52	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
53	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
57	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
60	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
61	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
62	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
64	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	44
65	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
66	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
67	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
68	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
70	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
71	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
72	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	42
73	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	43
74	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
75	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
76	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
77	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	42
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
79	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	45
80	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34

81	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
82	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
83	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
84	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
85	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
86	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
87	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
88	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
89	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
90	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
91	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	42
92	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	42
93	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
94	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	41
95	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
96	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	39
97	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	39
98	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
99	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	39

SKOR TOTAL ANGKET VARIABEL PENDAPATAN (X₃)

No.	1	2	3	4	Skor Total
1	4	4	5	5	18
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	4	4	3	4	15
7	4	4	3	4	15
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	3	4	15
13	4	4	4	3	15
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	4	15
16	4	4	4	4	16
17	4	4	3	4	15

18	4	4	4	4	16
19	4	4	5	5	18
20	4	4	4	5	17
21	4	4	4	3	15
22	4	3	3	4	14
23	4	4	4	4	16
24	3	3	3	4	13
25	3	4	3	2	12
26	3	3	4	3	13
27	3	3	2	4	12
28	5	5	2	2	14
29	4	5	5	4	18
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	5	5	4	18
33	4	5	4	4	17
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	5	5	4	18
38	4	5	4	4	17
39	4	4	5	5	18
40	5	3	4	3	15
41	4	5	5	5	19
42	4	4	4	3	15
43	5	5	5	4	19
44	4	4	3	4	15
45	5	5	5	5	20
46	4	5	5	4	18
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	5	17
50	4	4	4	5	17
51	4	5	5	5	19
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	5	5	4	18
55	4	4	5	5	18
56	4	4	4	5	17
57	4	4	4	5	17
58	5	5	5	5	20

59	5	5	5	4	19
60	4	4	3	4	15
61	5	4	4	4	17
62	5	4	4	5	18
63	4	4	3	4	15
64	4	4	5	4	17
65	5	4	5	4	18
66	5	4	4	4	17
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	5	4	4	4	17
71	4	4	3	3	14
72	3	3	3	4	13
73	4	3	3	4	14
74	3	3	3	4	13
75	4	4	3	3	14
76	3	3	3	3	12
77	3	4	3	3	13
78	4	4	3	3	14
79	3	3	3	3	12
80	4	3	3	3	13
81	4	4	3	3	14
82	4	4	3	3	14
83	4	4	4	3	15
84	4	3	3	3	13
85	3	4	4	3	14
86	3	3	4	4	14
87	3	4	3	3	13
88	3	4	3	3	13
89	3	3	3	3	12
90	4	4	5	4	17
91	3	4	4	4	15
92	3	4	3	4	14
93	4	4	3	4	15
94	5	4	4	4	17
95	4	4	5	5	18
96	4	4	5	5	18
97	3	4	4	5	16
98	3	4	2	3	12
99	3	4	3	3	13

SKOR TOTAL ANGKET VARIABEL MINAT ZAKAT (Y)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total
1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26
4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26
5	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
6	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26
7	3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	22
8	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24
9	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
10	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	23
11	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	26
12	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
13	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
14	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	25
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
16	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	25
17	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	29
18	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	25
19	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	22
20	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	24
21	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
22	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
23	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
24	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
25	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	41
26	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	30
27	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	41
28	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	42
29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	26
40	5	1	5	5	5	2	4	4	4	4	39
41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
42	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
43	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
44	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	23
45	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
46	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	22
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26
50	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	22
51	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	22
52	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	22
53	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	23
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	23
56	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
57	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	23
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
60	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	28
61	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
63	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27
64	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	29
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
69	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	28
70	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	32
71	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	22
72	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
73	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	27
74	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	29
75	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
76	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
77	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28

78	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	31
79	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	31
80	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
81	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
82	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
83	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
84	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	35
85	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	29
86	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	31
87	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
88	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	36
89	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
90	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
91	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	31
92	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	40
93	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	39
94	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	40
95	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
96	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39
97	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39
98	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	36
99	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	35

LAMPIRAN 3

Analisis deskriptif identifikasi responden untuk 99 responden pada Desa Sisumut

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	54	54,5	54,5	54,5
Perempuan	45	45,5	45,5	100,0
Total	99	100,0	100,0	

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-29 Tahun	19	19,2	19,2	19,2
30-40 Tahun	43	43,4	43,4	62,6
>40 Tahun	37	37,4	37,4	100,0
Total	99	100,0	100,0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sarjana	38	38,4	38,4	38,4
SMA	56	56,6	56,6	94,9
SMP	5	5,1	5,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	17	17,2	17,2	17,2
Karyawan	52	52,5	52,5	69,7
Wirausaha	5	5,1	5,1	74,7
Lainnya	25	25,3	25,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

PENGHASILAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.000.000-4.000.000	47	47,5	47,5	47,5
4.000.000-6.000.000	24	24,2	24,2	71,7
6.000.000-8.000.000	19	19,2	19,2	90,9
>8.000.000	9	9,1	9,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4

Tanggapan Responden Terhadap Masing-Masing Item Pertanyaan

KEPERCAYAAN 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
	Tidak Setuju	5	5,1	5,1	6,1
	Kurang Setuju	54	54,5	54,5	60,6
	Setuju	35	35,4	35,4	96,0
	Sangat Setuju	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	14,1	14,1	14,1
	Kurang Setuju	53	53,5	53,5	67,7
	Setuju	31	31,3	31,3	99,0
	Sangat Setuju	1	1,0	1,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	12,1	12,1	12,1
	Kurang Setuju	56	56,6	56,6	68,7
	Setuju	27	27,3	27,3	96,0
	Sangat Setuju	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	21,2	21,2	21,2
	Kurang Setuju	28	28,3	28,3	49,5
	Setuju	41	41,4	41,4	90,9
	Sangat Setuju	9	9,1	9,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	21,2	21,2	21,2
	Kurang Setuju	36	36,4	36,4	57,6
	Setuju	38	38,4	38,4	96,0
	Sangat Setuju	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	22,2	22,2	22,2
	Kurang Setuju	46	46,5	46,5	68,7
	Setuju	27	27,3	27,3	96,0
	Sangat Setuju	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	17,2	17,2	17,2
	Kurang Setuju	15	15,2	15,2	32,3
	Setuju	62	62,6	62,6	94,9
	Sangat Setuju	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	19	19,2	19,2	19,2
	Kurang Setuju	46	46,5	46,5	65,7
	Setuju	30	30,3	30,3	96,0
	Sangat Setuju	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	21	21,2	21,2	21,2
	Kurang Setuju	46	46,5	46,5	67,7
	Setuju	26	26,3	26,3	93,9
	Sangat Setuju	6	6,1	6,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

KEPERCAYAAN 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	18	18,2	18,2	18,2
	Kurang Setuju	48	48,5	48,5	66,7
	Setuju	28	28,3	28,3	94,9
	Sangat Setuju	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	6,1	6,1	6,1
	Setuju	68	68,7	68,7	74,7
	Sangat Setuju	25	25,3	25,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Kurang Setuju	26	26,3	26,3	28,3
	Setuju	48	48,5	48,5	76,8
	Sangat Setuju	23	23,2	23,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Kurang Setuju	5	5,1	5,1	7,1
	Setuju	69	69,7	69,7	76,8
	Sangat Setuju	23	23,2	23,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4,0	4,0	4,0
	Setuju	64	64,6	64,6	68,7
	Sangat Setuju	31	31,3	31,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4,0	4,0	4,0
	Setuju	59	59,6	59,6	63,6
	Sangat Setuju	36	36,4	36,4	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	5,1	5,1	5,1
	Setuju	46	46,5	46,5	51,5
	Sangat Setuju	48	48,5	48,5	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4,0	4,0	4,0
	Setuju	50	50,5	50,5	54,5
	Sangat Setuju	45	45,5	45,5	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	16,2	16,2	16,2
	Setuju	55	55,6	55,6	71,7
	Sangat Setuju	28	28,3	28,3	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2,0	2,0	2,0
	Setuju	65	65,7	65,7	67,7

Sangat Setuju	32	32,3	32,3	100,0
Total	99	100,0	100,0	

RELIGIUSITAS 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Setuju	59	59,6	59,6	61,6
Sangat Setuju	38	38,4	38,4	100,0
Total	99	100,0	100,0	

PENDAPATAN 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	19	19,2	19,2	19,2
Setuju	66	66,7	66,7	85,9
Sangat Setuju	14	14,1	14,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

PENDAPATAN 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	14	14,1	14,1	14,1
Setuju	69	69,7	69,7	83,8
Sangat Setuju	16	16,2	16,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

PENDAPATAN 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0

Kurang Setuju	30	30,3	30,3	33,3
Setuju	44	44,4	44,4	77,8
Sangat Setuju	22	22,2	22,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

PENDAPATAN 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Kurang Setuju	22	22,2	22,2	24,2
Setuju	56	56,6	56,6	80,8
Sangat Setuju	19	19,2	19,2	100,0
Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	9	9,1	9,1	9,1
3,00	64	64,6	64,6	73,7
4,00	23	23,2	23,2	97,0
5,00	3	3,0	3,0	100,0
Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	1,0	1,0	1,0
2,00	14	14,1	14,1	15,2
3,00	58	58,6	58,6	73,7
4,00	20	20,2	20,2	93,9
5,00	6	6,1	6,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	15	15,2	15,2	15,2
	3,00	57	57,6	57,6	72,7
	4,00	23	23,2	23,2	96,0
	5,00	4	4,0	4,0	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
	2,00	21	21,2	21,2	22,2
	3,00	45	45,5	45,5	67,7
	4,00	23	23,2	23,2	90,9
	5,00	9	9,1	9,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
	2,00	43	43,4	43,4	44,4
	3,00	30	30,3	30,3	74,7
	4,00	14	14,1	14,1	88,9
	5,00	11	11,1	11,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,0	2,0	2,0
	2,00	33	33,3	33,3	35,4
	3,00	30	30,3	30,3	65,7
	4,00	31	31,3	31,3	97,0

5,00	3	3,0	3,0	100,0
Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	6,1	6,1	6,1
2,00	30	30,3	30,3	36,4
3,00	27	27,3	27,3	63,6
4,00	32	32,3	32,3	96,0
5,00	4	4,0	4,0	100,0
Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	3	3,0	3,0	3,0
2,00	23	23,2	23,2	26,3
3,00	44	44,4	44,4	70,7
4,00	26	26,3	26,3	97,0
5,00	3	3,0	3,0	100,0
Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	5,1	5,1	5,1
2,00	34	34,3	34,3	39,4
3,00	23	23,2	23,2	62,6
4,00	31	31,3	31,3	93,9
5,00	6	6,1	6,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

MINAT ZAKAT 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
	2,00	18	18,2	18,2	19,2
	3,00	42	42,4	42,4	61,6
	4,00	32	32,3	32,3	93,9
	5,00	6	6,1	6,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

LAMPIRAN 5

Hasil Uji

HASIL UJI REALIBILITAS**1. Variabel Kepercayaan (X₁)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha		

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,780	,946	11

2. Variabel Religiusitas (X_2)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,774	,930	11

3. Variabel Pendapatan (X_3)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,804	,871	5

4. Variabel Minat Zakat (Y)

Case Processing Summary

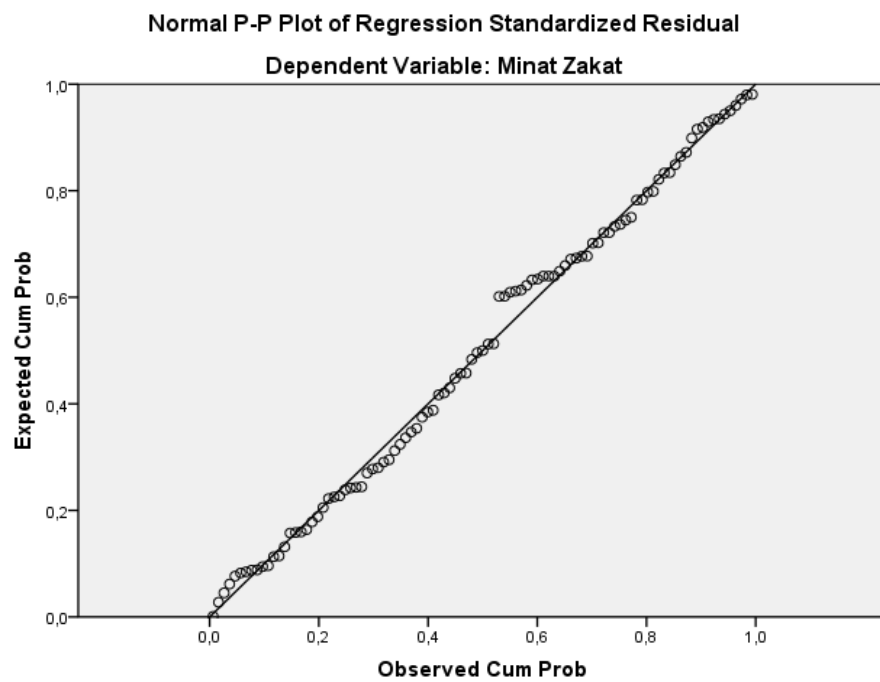
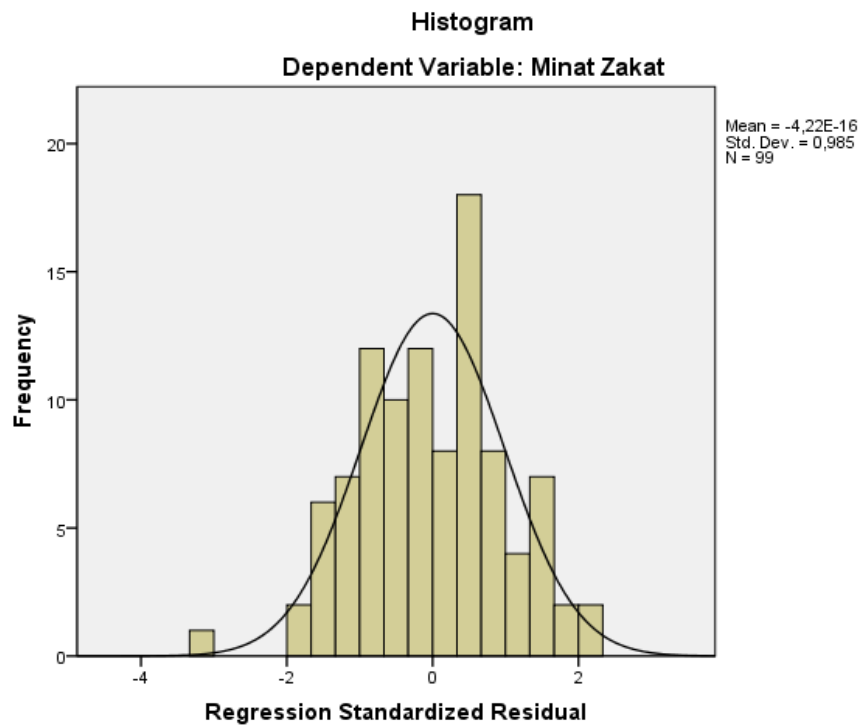
		N	%
Cases	Valid	99	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	99	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,783	,954	11

Hasil Uji Normalitas



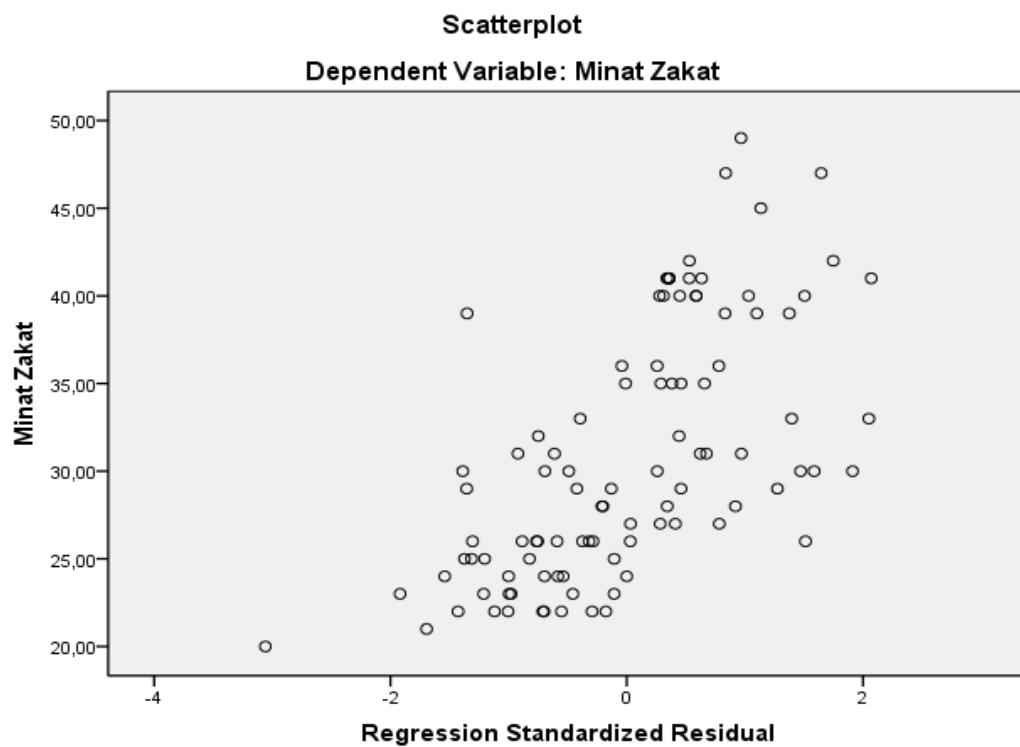
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan	Religiusitas	Pendapatan	Minat Zakat	Unstandarized Residual
N		99	99	99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,6768	42,4949	15,7576	30,8586	,0000000
	Std. Deviation	6,22999	4,31271	2,03084	7,19128	4,53760119
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,111	,123	,124	,078
	Positive	,086	,111	,109	,124	,042
	Negative	-,062	-,101	-,123	-,114	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,857	1,105	1,226	1,235	,775
Asymp. Sig. (2-tailed)		,455	,174	,099	,095	,586

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,292	5,135		,641	,523		
Kepercayaan	,788	,087	,683	9,069	,000	,739	1,353
Religiusitas	,278	,133	,167	2,097	,039	,663	1,509
Pendapatan	-,635	,244	-,179	-2,601	,011	,881	1,135

a. Dependent Variable: Minat Zakat

Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3050,217	3	1016,739	47,869	,000 ^a
	Residual	2017,803	95	21,240		
	Total	5068,020	98			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Zakat

c.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,589	4,60869

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Zakat

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19,0256	45,2277	30,8586	5,57895	99
Residual	-14,09498	9,53819	,00000	4,53760	99
Std. Predicted Value	-2,121	2,576	,000	1,000	99
Std. Residual	-3,058	2,070	,000	,985	99

a. Dependent Variable: Minat Zakat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : Sheila Aulia Eka Larasati |
| 2. Nim | : 28.13.3.072 |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Stabat, 06 November 1995 |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswi |
| 5. Alamat | : Gg.Tegas No.4, Jalan.Gurilla |

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Swasta RGM tahun 2007
2. Tamatan SMP Negeri 2 Kotapinang tahun 2010
3. Tamatan SMA Negeri 1 Kotapinang Berijazah tahun 2013
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berijazah tahun 2017

III. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Nama Ayah | : Hilal Fajar |
| 2. Nama Ibu | : Aisah |
| 3. Pekerjaan Ayah | : Guru |
| 4. Pekerjaan Ibu | : Wiraswasta |
| 5. Alamat | : Jln.Lintas Sumatera Kotapinang – Rantau Prapat |